



# LAPORAN KINERJA BUSKIPM TAHUN 2024



## KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas atas pencapaian sasaran strategis untuk memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM) telah menyusun Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2023.

Laporan Kinerja (LKJ) ini merupakan hasil capaian kinerja BUSKIPM selama Tahun 2024, LKJ disusun berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BUSKIPM Tahun 2024. Selain itu LKJ adalah sebagai wujud pertanggungjawaban BUSKIPM dalam menjalankan visi, misi, tugas dan fungsinya.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja BUSKIPM. Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna sehingga saran dan masukan konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan LKJ ini.

Jakarta, 2 Januari 2025

Rt.Kepala BUSKIPM



Ade Noor Kusumahati

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi .....	2
Arah Kebijakan dan Isu Strategis .....	4
Sistematika Penyajian .....	6
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>7</b>
Visi dan Misi .....	7
Indikator dan Target Kinerja .....	7
Pengukuran Kinerja .....	9
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>11</b>
Capaian Kinerja .....	11
Analisis dan Evaluasi Sasaran Kegiatan .....	13
Indikator Kinerja Kegiatan 1 .....	13

Indikator Kinerja Kegiatan 2 .....	16
Indikator Kinerja Kegiatan 3 .....	33
Indikator Kinerja Kegiatan 4 .....	33
Indikator Kinerja Kegiatan 5 .....	35
Indikator Kinerja Kegiatan 6 .....	38
Indikator Kinerja Kegiatan 7 .....	39
Indikator Kinerja Kegiatan 8 .....	40
Indikator Kinerja Kegiatan 9 .....	42
Indikator Kinerja Kegiatan 10 .....	43
Indikator Kinerja Kegiatan 11 .....	45
Indikator Kinerja Kegiatan 12 .....	46
Analisis Realisasi Anggaran .....	48
Efisiensi Pengguna Sumber Daya .....	49
Capaian Kinerja Lainnya .....	50
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
Kesimpulan .....	55
Rekomendasi .....	55
LAMPIRAN .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Tim Kerja BUSKIPM Tahun 2024.....	4
Gambar 2. Dashboard NPSS BUSKIPM Tahun 2024 .....	11
Gambar 3. Nilai SKM BUSKIPM Triwulan IV Tahun 2024.....	16
Gambar 4. Nilai IP ASN BUSKIPM Tahun 2024 .....	38
Gambar 5. Lembar Kerja Rekonsiliasi Kinerja BUSKIPM Tahun 2024 .....	39
Gambar 6. Persentase tindak lanjut hasil pengawasan Tahun 2024.....	41
Gambar 7. Nilai IKPA BUSKIPM Tahun 2024 .....	43
Gambar 8. Rencana Umum Pengadaan BUSKIPM Tahun 2024 pada aplikasi SIRUP .....	46
Gambar 9. Kegiatan Knowledge Sharing Tahun 2024.....	52
Gambar 10. Kegiatan Inhouse Training Tahun 2024 .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BUSKIPM Tahun 2024.....	8
Tabel 2. Formula penghitungan indeks capaian IKU BUSKIPM Tahun 2024 .....	10
Tabel 3. Capaian Kinerja BUSKIPM Tahun 2024 .....	12
Tabel 4. Capaian Sasaran Kegiatan 1 Berdasarkan Indikator Kinerjanya .....	13
Tabel 5. Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan .....	15
Tabel 6. Capaian Sasaran Kegiatan 2 Berdasarkan Indikator Kinerjanya .....	34
Tabel 7. Persentase tindak lanjut hasil pengawasan BUSKIPM Tahun 2024.....	41
Tabel 8. Penyerapan Anggaran per Kegiatan Tahun 2024.....	49
Tabel 9. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2024.....	49
Tabel 10. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BUSKIPM Tahun 2024.....	50
Tabel 11. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya Berdasarkan Layanan BUSKIPM Tahun 2024 .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BUSKIPM Awal Tahun 2024.....	57
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BUSKIPM Tahun 2024 Pasca Revisi.....	60
Lampiran 3. Sertifikat Akreditasi ISO SNI 17034:2010 BUSKIPM Tahun 2024...	63
Lampiran 4. Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut.....	65
Lampiran 5. Nilai Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPMHKP Tahun 2024.....	67
Lampiran 6. Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPMHKP Tahun 2024.....	71

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2024, diimplementasikan dalam bentuk sasaran kinerja pada setiap tahunnya. Tahun 2024 terdapat dua buah Sasaran kinerja BUSKIPM yaitu Sasaran Kegiatan “Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif” dan “Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM”.

Berdasarkan pengukuran kinerja BUSKIPM Tahun 2024, dalam Aplikasi Kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id). keseluruhan Skor Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kegiatan (IK) BUSKIPM sebesar 109,43 atau masuk dalam kriteria baik (warna hijau), dimana IKU yang harus diukur telah mencapai target, bahkan capaiannya melebihi target. Dimana terdapat 13 (Tiga Belas) IKU dengan capaian lebih dari 100% dan 2 (dua) IKU dengan capaian 100%. Nilai ini diperoleh atas pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan BUSKIPM yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Adapun rincian dari pencapaian IKU tersebut ,yaitu :

11 (Sebelas) IKU dengan capaian lebih dari 100% adalah :

1. Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji
2. Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17043
3. Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17034
4. Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17025
5. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Uji Standar KIPM
6. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai Uji Standar KIPM

7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Balai Uji Standar KIPM
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Balai Uji Standar KIPM
9. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai Uji Standar KIPM
10. Penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Uji Standar KIPM
11. Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT BUSKIPM
12. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa lingkup UPT BUSKIPM
13. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup UPT BUSKIPM

2 (Dua) IKU dengan capaian 100%, adalah :

1. Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji
2. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BUSKIPM

Capaian realisasi anggaran BUSKIPM Tahun 2024 sebesar Rp.11.186.638.278 (Sebelas milyar seratus delapan puluh enam juta enam ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tujuh puluh delapan rupiah) atau sebesar 96,33% dari pagu anggaran sebesar Rp.11.613.391.000 (sebelas miliar enam ratus tiga belas juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah), sehingga sisa anggaran sebesar Rp.426.752.722 (empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh dua rupiah) atau 3,67%.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BUSKIPM Tahun 2024 dari aplikasi OM SPAN dan SMART DJA Kementerian Keuangan, dengan capaian IKPA sebesar 96,39 dan NKA sebesar 84,93.



# **BAB I. PENDAHULUAN**

## BAB I PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 92/PERMEN-KP/2020, Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM) merupakan Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan pengembangan teknik dan metode pengujian karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan dalam rangka uji standar karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan. Oleh karena itu BUSKIPM mempunyai peranan penting dalam mendukung program peningkatan sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan.

Pelaksanaan tugas tersebut, BUSKIPM dituntut untuk melaksanakan secara *prudent*, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BUSKIPM dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2023 untuk mencapai visi dan misi BUSKIPM. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja BUSKIPM. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan

Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## **TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 92/PERMEN-KP/2020, BUSKIPM mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan pengembangan teknik dan metode pengujian karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan dalam rangka uji standar karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan.

Dalam melaksanakan tugasnya, BUSKIPM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelayanan uji standar karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan;
2. Pelaksanaan pengujian terhadap hama dan penyakit ikan karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan dalam rangka uji standar hama dan penyakit ikan karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
3. Pengembangan teknik dan metode pengujian hama dan penyakit ikan karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
4. Pelaksanaan uji profisiensi;
5. Pelaksanaan rancangan standardisasi metode pengujian karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
6. Pembuatan koleksi standar media pembawa dan/atau hama dan penyakit ikan karantina;
7. Penyajian bahan informasi dan publikasi hasil pengujian laboratorium karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
8. Pelaksanaan kerja sama teknis laboratorium nasional dan internasional;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium;

10. Pengumpulan dan pengolahan data; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur yang mendukung BUSKIPM saat ini berjumlah 23 pegawai, dengan rincian Jabatan Struktural 1 Pegawai, Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 16 Pegawai, Jabatan Fungsional Umum sebanyak 5 Pegawai dan PPPK 1 pegawai. Jabatan Struktural yaitu Plt.Kepala BUSKIPM dan Kepala Subbagian Umum. Jabatan Fungsional Tertentu yang terdapat di BUSKIPM yaitu Pengendali Hama Penyakit Ikan sebanyak 14 Pegawai, Pranata Komputer sebanyak 2 Pegawai, dan Analisis Pengelolaan Keuangan/ Pranata Keuangan APBN sebanyak 2 Pegawai.

Berpedoman pada struktur penugasan unit eselon III sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme kerja untuk penyederhanaan birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka BUSKIPM selaku UPT eselon III dipimpin oleh Pejabat Administrator, dengan dibantu 4 (empat) Tim Kerja yaitu sebagai berikut :

1. Tim Kerja Dukungan Manajerial, dengan Ketua Ade Noor Kusumahati.
2. Tim Kerja Pengembangan Teknik dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, dengan Ketua Sigit Hendra Irawan Purnomo.
3. Tim Kerja Penerapan Standar Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, dengan Ketua Hutomo Widiatmojo.
4. Koordinator Fungsional, Iswadi Idris.



Gambar 1. Struktur Tim Kerja BUSKIPM Tahun 2024

## ARAH KEBIJAKAN DAN ISU STRATEGIS

Arah kebijakan dan strategi pembangunan mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan, serta diselaraskan dengan perkembangan lingkungan yang terjadi. Arah kebijakan dan isu strategis BUSKIPM adalah sebagai berikut :

1. Laboratorium BUSKIPM untuk mencapai visinya sebagai penjamin hasil pengujian kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta kemananan hayati ikan perlu menerapkan beberapa sistem manajemen mutu, yaitu
  - a. SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk laboratorium penguji, semakin bertambah parameter uji yang terakreditasi berarti semakin banyak penjaminan pengujian yang diberikan, hal ini akan mendukung upaya peningkatan daya saing produk perikanan kita.

- b. Peningkatan kualitas Pelayanan Publik saat ini sudah menjadi hal mutlak harus dilaksanakan untuk itu penerapan ISO 9001:2015 diharapkan bisa mewujudkan pelayanan prima.
  - c. BUSKIPM sebagai laboratorium acuan harus bisa menyajikan data performance/unjuk kerja laboratorium UPT KIPM kepada BKIPM. Untuk itu BUSKIPM menyelenggarakan uji profisiensi, dengan parameter HPI/HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17043:2016.
  - d. Bahan acuan atau kontrol positif sangat diperlukan oleh laboratorium Unit Pelaksana Teknis (UPT) BKIPM dalam melakukan pengujian pada beberapa parameter, BUSKIPM sebagai penyedia bahan acuan saat ini sedang proses akreditasi ISO 17034:2015 sebagai produsen bahan acuan terstandar.
  - e. Sistem penjaminan keamanan dan keselamatan analis dalam bekerja dilaboratorium perlu distandarkan, untuk itu BUSKIPM juga berupaya untuk menyusun Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium (SMBL).
2. BUSKIPM sebagai laboratorium acuan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan salah satu fungsinya adalah melakukan pengembangan teknik dan metode pengujian yang sesuai standar nasional dan internasional sebagai respon terhadap perkembangan isu terkini tentang persyaratan ekspor dan perkembangan penyakit,
- a. Metode pengujian sebelum digunakan oleh laboratorium UPT KIPM harus divalidasi oleh BUSKIPM dan ditetapkan oleh Pusat SSK menjadi metode terstandar yang harus diterapkan oleh laboratorium UPT KIPM.
  - b. Standar Nasional Indonesia (SNI) pengujian kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan serta keamanan hayati ikan penting untuk keseragaman dan sebagai pedoman pengujian laboratorium khususnya lingkup BKIPM sehingga akan menghasilkan hasil uji yang akurat. Untuk itu BUSKIPM sebagai laboratorium acuan, menyusun rancangan SNI (RSNI) dari metode yang telah divalidasi untuk diajukan ke Komtek dan dilakukan pembahasan untuk selanjutnya ditetapkan sebagai SNI yang bisa dipakai oleh laboratorium penguji.

3. Peningkatan kapasitas/kompetensi BUSKIPM untuk mewujudkan misi BUSKIPM sebagai laboratorium referens/acuan nasional dan regional terus dilakukan mengingat beberapa kondisi sebagai berikut.
  - a. Perkembangan penyakit ikan saat ini sulit diprediksi terutama munculnya beberapa emerging deases.
  - b. Perkembangan persyaratan pengujian mutu produk perikanan yang akan diekspor yang semakin rigid.
  - c. Amanah UU 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan terkait pengawasan perlindungan keanekaragaman hayati.

## SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika dan penyajian LKJ Tahun 2024 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku seperti dalam Permenpan RB nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan
- b. penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
- c. Bab II Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- d. Bab III Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja;
- e. Bab IV Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya;
- f. Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Tahun 2024 dan hal-hal lainnya.



# **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### VISI DAN MISI

Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sebagai Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang mempunyai peran sebagai UPT di bidang pelayanan uji standar karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dituntut dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan untuk mewujudkan jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan.

Dalam rangka menyatukan arah dan mendorong terwujudnya pelaksanaan tugas dan fungsi dengan optimal, Sesuai dengan Rencana Strategis BUSKIPM Tahun 2020-2024, visi pembangunan BUSKIPM yang ingin dicapai yaitu **“Memberikan Jaminan Hasil Pengujian yang Berstandar Nasional dan International”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, BUSKIPM telah menetapkan misi yaitu :

- Misi 1. Meningkatkan peran BUSKIPM sebagai laboratorium acuan UPT KIPM
- Misi 2. Pengembangan teknik dan metoda pengujian sesuai standar nasional dan internasional
- Misi 3. Mewujudkan BUSKIPM sebagai laboratorium referens nasional dan regional.

### INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai telah ditetapkan target tiap Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja berbentuk Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024. Indikator Kinerja adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan. Indikator Kinerja harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Spesifik (specific);
- b. Dapat terukur (measurable);
- c. Dapat dicapai (attainable);
- d. Berjangka waktu tertentu (time bound); dan
- e. Dapat dipantau dan dikumpulkan (trackable).

Terdapat revisi Perjanjian Kinerja BUSKIPM pada tanggal 1 Oktober 2024. Indikator Kinerja Kegiatan yang semula 10 menjadi 13. Data anggaran untuk kegiatan atau sasaran kegiatannya semula Standardisasi sistem dan kepatuhan menjadi manajemen mutu .

Ikhtisar Perjanjian Kinerja BUSKIPM Tahun 2024 setelah adanya perubahan diuraikan seperti pada Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan BUSKIPM Tahun 2024

KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan yang konsisten sesuai standar	1	Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji (Parameter)	20
		2	Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17043 (Nilai)	80
		3	Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17034 (Nilai)	70
		4	Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17025 (Nilai)	75
2	Terselenggaranya Tata kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPPMHKP	5	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Uji Standar KIPM (Indeks)	3.36
		6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai Uji Standar KIPM (Indeks)	86
		7	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	82
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	71
		9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	93,76
		10	Penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Uji Standar KIPM (%)	100
		11	Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT BUSKIPM (%)	80
		12	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa lingkup UPT BUSKIPM (%)	80
		13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup UPT BUSKIPM (%)	80

## PENGUKURAN KINERJA

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize.

Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

a) Polarisasi Maximize

Pada polarisasi maximize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

b) Polarisasi Minimize

Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{(1 + (1-\text{Realisasi/Target}))\} \times 100\%$$

a) Polarisasi Stabilize

Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

4. Status indeks capaian IKU dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Warna	Keterangan
Istimewa	Nilai 110 - 120
Baik	Nilai 90 - 110
Cukup	Nilai 70 - 90
Kurang	Nilai 50 - 70
Sangat Kurang	Untuk nilai 50
Belum ada penilaian	

Formula perhitungan indeks capaian IKU BUSKIPM, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Formula perhitungan indeks capaian IKU BUSKIPM Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		FORMULA PENGHITUNGAN
1	Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji (Parameter)	Polarisasi Maximize
2	Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17043 (Nilai)	Polarisasi Maximize
3	Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17034 (Nilai)	Polarisasi Maximize
4	Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17025 (Nilai)	Polarisasi Maximize
5	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Uji Standar KIPM (Indeks)	Polarisasi Maximize
6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai Uji Standar KIPM (Indeks)	Polarisasi Maximize
7	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	Polarisasi Maximize
8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	Polarisasi Maximize
9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	Polarisasi Maximize
10	Penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Uji Standar KIPM (%)	Polarisasi Maximize
11	Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT BUSKIPM (%)	Polarisasi Maximize
12	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa lingkup UPT BUSKIPM (%)	Polarisasi Maximize
13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup UPT BUSKIPM (%)	Polarisasi Maximize



**BAB III.  
AKUNTANBILITAS  
KINERJA**

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Tahun 2024 merupakan hasil dari pelaksanaan program/kegiatan Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM) dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan yang diukur pada Tahun 2024 diatas, telah dilakukan pengukuran menggunakan aplikasi pengelolaan kinerja (<https://kinerjaku.kkp.go.id/app/login>). Dari hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi pengelolaan kinerja, dapat dilihat kondisi capaian kinerja IKU + IK BUSKIPM pada Tahun 2024 sebesar 109,43 (Baik) sebagaimana Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Dashboard NPSS BUSKIPM Tahun 2024

Tabel 3. Capaian Kinerja BUSKIPM Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TRIWULAN IV		
				TARGET	REALISASI	%
1	Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan yang konsisten sesuai standar	1	Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji (Parameter)	20	20	100,00
		2	Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17043 (Nilai)	80	84,96	106,20
		3	Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17034 (Nilai)	70	96,35	120,00
		4	Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17025 (Nilai)	75	87	116,00
2	Terselenggaranya Tata kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPPMHKP	5	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Uji Standar KIPM (Indeks)	3.36	3,47	103,27
		6	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai Uji Standar KIPM (Indeks)	86	89,11	103,62
		7	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	82	84,50	103,05
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	71	97,33	120,00
		9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	93.76	96,41	102,83
		10	Penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Uji Standar KIPM (%)	100	100	100,00
		11	Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT BUSKIPM (%)	80	100	120,00
		12	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa lingkup UPT BUSKIPM (%)	80	84,34	105,43
		13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup UPT BUSKIPM (%)	80	97,50	120,00

## ANALISIS DAN EVALUASI SASARAN KEGIATAN 1

### Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Perkarantinaan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Profesional dan Partisipatif

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan ini diperoleh dari pencapaian beberapa indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4 , sebagai berikut :

Tabel 4. Capaian Sasaran Kegiatan 1 Berdasarkan Indikator Kinerjanya

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT BUSKIPM	-	83,40	94,14	92,18	85,56	3.36	3.47	103,27	3.36	103,27
Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan pengujian	20	25	25	25	25	205	20	100	20	100
Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT BUSKIPM	5	-	-	-	6	-	-	-	-	-
Penambahan ruang lingkup acuan tingkat nasional sektor kelautan dan perikanan	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-

#### A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 1 NILAI SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT LAYANAN PUBLIK DI UPT BUSKIPM

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan

Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup KKP menggunakan elektronik SKM (Si Susun : Survey Kepuasan Masyarakat - KKP), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <http://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/78> yang terpusat pada Pusat Data Statistik dan Informasi KKP yang dibuka setiap triwulan. Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh pengguna jasa. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Kesesuaian Persyaratan; Kemudahan Prosedur; Kesesuaian Jangka Waktu Penyelesaian; Kesesuaian Biaya; Kesesuaian Produk; Kesigapan Petugas Pelaksana; Perilaku/Kemampuan Petugas Pelayanan; Kualitas dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana; Layanan Konsultasi dan Pengaduan.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

Untuk memperoleh nilai Survey Kepuasan Masyarakat unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi per } x \text{ Nilai penimbang}}{\text{Toatal unsur yang diisi}}$$

Toatal unsur yang diisi

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM Unit Pelayanan} \times 25$$

Tabel 5. Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25 – 64,99	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,26 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai SKM layanan publik di BUSKIPM, yaitu :

1. Telah dilaksanakan sosialisasi prosedur pelayanan Uji Profisiensi BUSKIPM di media sosial
2. Telah dilaksanakan sosialisasi produk layanan Uji Profisiensi BUSKIPM di media sosial
3. Telah dilaksanakan sapa layanan pada grup forum pelayanan BUSKIPM
4. Telah dilaksanakan sosialisasi Informasi terkait pelaksanaan uji profisiensi di media sosial
5. Telah dilaksanakan penilaian petugas pelayanan terbaik TW IV
6. Telah dilaksanakan persiapan dan pengumpulan data survei IKM
7. Menginformasikan melalui medsos laboratorium sudah pindah alamat yang baru

No	Unsur	IKM	Mutu Layanan
1	Persyaratan	3,54	A
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3,50	B
3	Waktu Penyelesaian	3,50	B
4	Biaya/Tarif	3,44	B
5	Produk, Spesifikasi, dan Jenis Pelayanan	3,47	B
6	Kompetensi Pelaksana	3,40	B
7	Perilaku Pelaksana	3,50	B
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	3,44	B
9	Sarana dan Prasarana	3,42	B



Susan KKP

Balai Uji Standar KIPM

### Laporan SKM Detail

Riwayat / Laporan / Rekapitulasi UPP

Data IKM: Triwulan 4, Tahun 2024, Kirim

50 Data terakhir Tw 4/2024, untuk selengkapnya silahkan download data dalam bentuk excel

Unduh Data

10 entri per halaman

Kd Es1	Nama UPP	Tahun	Dua	Peringkat	Nilai IKM	Jml Menanggapi
bkipm	Balai Uji Standar KIPM	Tahun 2024	4	4,84	88,82	43

Menampilkan 1 hingga 1 dari 1 entri

Unduh Data

Gambar 3. Nilai SKM BUSKIPM Triwulan IV Tahun 2024

## A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2 JUMLAH PARAMETER YANG DIHASILKAN LABORATORIUM ACUAN DAN PENGUJI

Kegiatan pada laboratorium acuan dan pengujian dalam pemenuhan standar, metodologi dan parameter pengujian yang diperlukan dalam rangka penjaminan mutu dan kesehatan ikan serta mutu dan keamanan hasil perikanan. Sesuai dengan manual IKU target parameter selama Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Penyampaian Interim report uji profisiensi parameter ALT, parameter Vibrio parahaemolyticus dan parameter Logam berat Pb, Cd dan Hg
2. Penyampaian final report parameter Salmonella, parameter ALT, parameter Vibrio parahaemolyticus dan parameter Logam berat Pb, Cd dan Hg
3. Penyampaian Sertifikat keikutsertaan Uji profisiensi ke seluruh peserta
4. Seminar diseminasi

**Berikut uraian dari masing-masing parameter :**

## **1. PENINGKATAN JUMLAH DRAFT RSNI METODE PENGUJIAN 1 PARAMETER DAN DRAFT METODE STANDAR PENGUJIAN 6 PARAMETER**

Sesuai dengan salah satu fungsi BUSKIPM yaitu pelaksanaan rancangan standardisasi metode pengujian karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, BUSKIPM telah menyusun Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) metode pengujian penyakit ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan. Rancangan standar sangat diperlukan untuk keseragaman dalam pengujian laboratorium khususnya lingkup BKIPM. Selain itu untuk menjadi pedoman pengujian laboratorium sehingga menghasilkan hasil uji laboratorium yang akurat. Rancangan metoda standar ini juga mendukung peningkatan kemampuan teknis pengujian penyakit ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, dalam rangka memberikan jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan terhadap komoditas hasil perikanan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Berikut capaian penyusunan RSNI metode pengujian sebanyak 1 parameter dan metode standar pengujian sebanyak 6 parameter :

### **1. RSNI3 Deteksi *Aeromonas salmonicida* pada ikan - Bagian 1: Metode *polymerase chain reaction* (PCR)**

Rancangan metode standar tersebut merupakan bagian dari seri SNI Deteksi *Aeromonas salmonicida* pada ikan - Bagian 1: Metode *polymerase chain reaction* (PCR) dan Deteksi *Aeromonas salmonicida* pada ikan - Bagian 2: Metode biokimia

Draft Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-07 Perikanan Budidaya. Standar ini telah disepakati dalam rapat konsensus secara virtual pada tanggal 12 Juli 2023 yang

dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar.

*Aeromonas salmonicida* merupakan bakteri patogen yang menyebabkan furunculosis atau suatu penyakit ditandai dengan lesi otot, ulkus kulit dan septikemia. Bakteri *A. salmonicida* memiliki banyak sub spesies yang masing-masing memberikan sifat dan patogenitas yang berbeda. Selain membagi secara taksonomi, *A. salmonicida* dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu *typical* dan *atypical*. Jenis *typical* mempunyai inang dominan ikan-ikan salmonid dan menyebabkan penyakit *furunculosis*. Jenis *atypical* mempunyai karakteristik bervariasi dari sifat fisiologi, biokimia dan serologi serta ketahanan terhadap antibiotik. *A. salmonicida* tidak hanya menyerang ikan salmonid, akan tetapi dapat menyerang ikan air tawar seperti ikan mas koki, koi, karper dan lele. Bakteri ini menginfeksi bagian luar dari tubuh ikan, seperti kulit dan insang ikan. Selain di permukaan tubuh ikan, *A. salmonicida* juga menyerang saluran pencernaan ikan. Penyakit akibat bakteri *A. salmonicida* ini sangat mudah menular pada ikan lain yang berada di sekitarnya. SNI ini disusun dalam upaya pencegahan, masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan karantina (HPIK) dengan cara mendeteksi bakteri patogen pada ikan dengan cepat, tepat dan akurat.

## **2. Rancangan Metode Standar Deteksi *Yersenia ruckeri* penyebab enteric red mouth (ERM) disease dengan metode real time polymerase chain reaction (qPCR) menggunakan molecular beacon probe**

*Enteric red mouth* (ERM) merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Yersenia ruckeri* yang merupakan bakteri gram negatif dan dapat menyebabkan infeksi akut atau kronis pada ikan laut dan air tawar. Tingkat kematian akibat infeksi *Y. ruckeri* biasanya rendah pada fase awal penyakit dan kemudian meningkat dengan cepat, mengakibatkan kematian ikan yang parah terutama terjadi ketika ikan mengalami stres, misalnya disebabkan oleh kondisi budidaya yang buruk. Penyakit ERM pertama kali diisolasi dari jaringan ginjal ikan rainbow trout dan dilaporkan pada tahun 1950, di Hagerman Valley di Idaho, Amerika Serikat. *Y. ruckeri*. Gejala klinis dan lesi *patologis-anatomis* pada ikan yang terinfeksi *Y. ruckeri* antara ikan kehilangan nafsu makan, berenang dipermukaan air, gerakan menjadi lemah, kehilangan keseimbangan

renang, kesulitan bernafas, pendarahan pada mulut dan rahang, peradangan pada sisik, terjadi perubahan warna tubuh menjadi hitam, pendarahan pada insang, limpa dan sisik serta exoptalmia pada mata.

Metode standar ini disusun dalam upaya pencegahan, masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan karantina (HPIK) dengan cara mendeteksi bakteri patogen pada ikan dengan cepat, tepat dan akurat.

Metode standar ini menetapkan deteksi bakteri *Yersenia ruckeri* penyebab penyakit enteric redmouth disease (ERM) atau yersiniosis pada ikan Salmonid, Ikan Mas Koki (*Carassius auratus*), Nila (*Oreochromis niloticus*), Sidat (*Anguilla anguilla*), Ikan Mas (*Cyprinus carpio*), Lele (*Clarias batrachus*), Jelawat (*Leptobarbus hoeveri*), Rainbow trout dan Kakap putih (*Lates niloticus*) dengan metode Real Time polymerase chain reaction (qPCR) menggunakan molecular beacon probe

### **3. Rancangan Metode Standar Deteksi *Edwardsiella ictaluri* dan *Edwardsiella tarda***

Dengan metode multiplex Polymerase Chain Reaction (mPCR)

Viral hemorrhagic septicemia (VHS) adalah salah satu penyakit infeksius yang menyerang ikan dan dapat mengakibatkan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh viral hemorrhagic septicemia virus (VHSV) yang dikenal juga dengan nama Egtved virus. Pada awalnya, VHS ditemukan menginfeksi ikan salmonid di Eropa Barat pada tahun 1963 oleh

M. H. Jenson. Virus VHS merupakan kelompok dari virus genom RNA negatif single-stranded pada Ordo Mononegavirales, Keluarga Rhabdoviridae, dan Genus Novirhabdovirus dimana virus ini memiliki envelope, partikel berbentuk peluru dengan panjang sekitar 180 nm serta berdiameter 60 nm, dan diselubungi polimer dengan panjang 5 nm hingga 15 nm. Viral hemorrhagic septicemia (VHS) adalah penyakit sistemik pada ikan dan penyebarannya dapat dibawa oleh jenis ikan air tawar dan air laut. Rancangan Metode Standar Nasional Pengujian ini disusun dalam upaya mencegah masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan karantina (HPIK) ke dalam Wilayah Negara Republik Indonesia dengan cara mendeteksi penyakit virus dengan

cepat, tepat dan akurat.

Standar ini menetapkan deteksi Viral Haemorrhagic Septicemia Virus (VHS) dengan metode *Quantitative (real-time) One Step Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-qPCR)* menggunakan *Hydrolysis Probe*.

#### **4. Rancangan Metode Standar tentang Deteksi *Listeria monocytogenes* dan *Listeria spp* pada Hasil Perikanan.**

Rancangan Metode Standar ini disusun oleh Balai Uji Standar Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan berdasarkan hasil verifikasi metode yang telah dilakukan dari ISO 11290-1:2017(E) yang berjudul “Microbiology of the food chain Horizontal method for the detection and enumeration of *Listeria monocytogenes* and of *Listeria spp*. Part 1: Detection method”. Metode standar ini setelah disetujui dapat dijadikan acuan untuk pengujian Deteksi *Listeria monocytogenes* dan *Listeria spp* pada Hasil Perikanan namun bagi laboratorium yang akan menerapkan metode standar tersebut tetap harus memiliki dokumen resmi ISO 11290-1:2017(E).

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan terhadap produk perikanan yang dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu dilakukan pemeriksaan produk perikanan tersebut menggunakan metode yang tersetandar. Produk perikanan yang memenuhi jaminan mutu dan keamanan pangan yaitu bebas dari bakteri *Listeria monocytogenes* maupun *Listeria spp*. *Listeria monocytogenes* merupakan salah satu bakteri patogen pada hewan/ternak dan manusia yang dapat menginfeksi manusia melalui bahan pangan sehingga menimbulkan penyakit listeriosis. Bakteri ini berperan penting sebagai agen penyebab foodborne disease yaitu penyakit yang ditularkan melalui makanan. Untuk meningkatkan produktivitas dan jaminan mutu hasil perikanan serta memberikan hasil uji akurat bagi laboratorium acuan dan laboratorium uji maka perlu disusun Rancangan Metode Standar tentang cara mendeteksi bakteri dengan tepat dan akurat maka perlu disusun suatu Rancangan Metode Standar tentang Deteksi *Listeria monocytogenes* dan *Listeria spp* pada Hasil Perikanan.

Listeriosis merupakan penyakit yang sering diidap oleh binatang ternak seperti sapi, domba, babi, namun terkadang ditemukan juga binatang unggas seperti ayam dan bebek. Bakteri listeria masuk melalui pakan ternak dan air. Pakan ternak yang difermentasi dan disimpan di dalam lumbung dengan pH cukup tinggi menjadi salah satu sumber masuknya bakteri ini ke dalam hewan. Hewan ternak yang terinfeksi ini jika dikonsumsi oleh manusia maka dapat menjadi perantara masuknya bakteri ke dalam tubuh manusia. Makanan lainnya yang juga berisiko terkontaminasi bakteri ini seperti susu, keju, sayur – sayuran, buah – buahan, produk perikanan dan lain sebagainya. Bakteri *Listeria* spp. merupakan salah satu spesies penyebab terjadinya penyakit Listeriosis yang dapat menginfeksi manusia. Dengan dikembangkan metode tersebut diharapkan dapat mampu secara cepat dan akurat untuk mendeteksi keberadaan bakteri *Listeria monocytogenes* dan *Listeria* spp. sehingga keamanan pangan tetap terjaga. Metode konvensional biokimia, selain memiliki keakuratan dapat pula dijadikan acuan standar dalam pelayanan pengujian

## **5. Rancangan Metode Standar Deteksi *Aeromonas salmonicida* dengan metode polymerase chain reaction (PCR)**

Metode Standar ini disusun oleh tim BUSKIPM. Standar ini telah dibahas dan disepakati dalam rapat teknis pada 29 Mei 2023 sampai dengan 19 Juni 2023 dengan hasil akhir disetujui menjadi Metode Standar.

Saat ini di beberapa negara penghasil nila di dunia sedang menghadapi adanya wabah penyakit Tilapia lake virus (TiLV) yang disebabkan oleh serangan Orthomyxolake virus, genus baru dari family Orthomyxoviridae. TiLV saat ini telah digolongkan kedalam family baru Amnooniviridae yang masih terkait dengan family Orthomyxoviridae. Virus ini pertama kali ditemukan oleh Eyngor et. al (2014). Kematian terkait infeksi TiLV pernah ditemukan pada ikan tilapia liar (*Sarotherodon galilaeus*), ikan tilapia budidaya (*Oreochromis niloticus*) dan ikan tilapia hybrid. Penyakit ini termasuk penyakit baru, belum banyak data mengenai pengobatan maupun pengendaliannya, namun pada studi yang dilakukan oleh Eyngor et al. (2014), bahwa ikan yang bertahan dari mortalitas penyakit ini menjadi kebal terhadap infeksi TiLV. Hingga saat ini di Indonesia belum ditemukan adanya laporan secara

signifikan adanya serangan penyakit Tilapia lake virus (TiLV), sehingga harus diwaspadai dan dicegah pemasukannya ke dalam wilayah Republik Indonesia. Rancangan Metode Standar ini disusun dengan maksud untuk melakukan pencegahan penyebaran Hama dan Penyakit Ikan (HPI) dengan cara mendeteksi virus pathogen pada ikan dengan cepat, tepat dan akurat.

## **6. Rancangan Metode Standar Deteksi infectious salmon anaemia virus (ISAV) dengan metode reverse transcription quantitative (Real Time) PCR (RT-qPCR) hydrolysis probe**

Penyakit infectious salmon anaemia virus (ISAV) adalah penyakit yang terdaftar pada World Organisation for Animal Health (WOAH). Pertama kali infeksi ISAV dilaporkan di Norwegia pada tahun 1984, serta telah menyebabkan masalah yang signifikan di Skotlandia, Kepulauan Faroe, Chili, dan di pantai timur Kanada serta Amerika Serikat ditemukan menginfeksi ikan salmon pada organ insang, jantung, hati, ginjal dan limpa. Berdasarkan Kepmen KP No 17 Tahun 2021 tentang Penetapan Jenis Penyakit Ikan Karantina, Organisme Penyebab, Golongan dan Media Pembawa Penyakit, infeksi Highly polymorphic region (HPR)-deleted ISAV (HPR-deleted ISAV) termasuk dalam golongan 1. Sedangkan untuk Media Pembawa atau inang rentannya adalah Atlantic salmon (*Salmo salar*), Brown trout (*Salmo trutta*), Rainbow trout (*Oncorhynchus mykiss*). ISAV sampai saat ini masih tergolong penyakit eksotik (transboundary disease), sehingga diperlukan standar pengujian untuk mendeteksi penyakit tersebut yang lebih sensitif dengan metode quantitative (real-time) polymerase chain reaction (qPCR) menggunakan hydrolysis probe. Metode Standar ini disusun dalam upaya pencegahan, masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan karantina (HPIK) dengan cara mendeteksi patogen pada ikan dengan cepat, tepat dan akurat.

## **7. Cara Uji Kimia – Bagian : Penentuan Kadar Histamin Pada Ikan dengan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) Detektor Ultraviolet (UV)**

Histamin merupakan suatu amina biogenik yang diproduksi melalui proses dekarboksilase bakterial dari asam amino histidin, dan kebanyakan ditemukan dalam jumlah besar pada ikan-ikan dari famili Scombroid dan non-Scombroid yang banyak mengandung histidin bebas, seperti: tuna, tongkol, cakalang, dan makarel. ). Kadar

histamin dijadikan indikator mutu dan keamanan pangan produk ikan, karena histamin yang tinggi menyebabkan efek keracunan pada manusia. Suhu dan lamanya waktu penyimpanan produk perikanan sebelum diolah lebih lanjut dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas produk perikanan ditinjau dari kandungan histamin. Pengaruh ini akan lebih signifikan jika kondisi penyimpanan produk mendukung pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri penghasil enzim dekarboksilase yang mampu mengubah asam amino histidin dalam ikan jenis scombridae menjadi histamin. Histamin stabil terhadap pemanasan dan tahan terhadap proses pengolahan termasuk proses pengalengan. Histamin pada ikan tuna dapat terbentuk sepanjang rantai proses dari hulu ke hilir yakni sejak proses produksi, pengolahan dan distribusi. Histamin pada ikan terbentuk melalui mekanisme dekarboksilase asam amino histidin yang terkandung pada ikan. Histamin merupakan bahaya keamanan bawaan pangan (foodborn illness) pada ikan yang dapat mempengaruhi kesehatan konsumen yang dapat mengakibatkan sakit kepala, kejang, mual, wajah dan leher kemerahmerahan, tubuh gatal-gatal, mulut dan kerongkongan terasa terbakar, bibir membengkak, badan lemas dan muntah-muntah. Karena menyebabkan bahaya kesehatan bagi manusia, maka hal tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan metode standar pengujian histamin pada ikan dengan menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) detektor UV. Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan terhadap komoditas ikan segar yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri terhadap kadar Histamin, maka perlu disusun suatu Standar Nasional tentang cara uji penentuan kadar Histamin yang dapat memenuhi jaminan tersebut

## **2. JUMLAH PARAMETER UJI YANG DIPROFISIENSI BERJUMLAH 5 PARAMETER**

Uji profisiensi BUSKIPM telah terakreditasi ISO : 17043, sehingga sudah terstandar secara internasional. Melalui kegiatan Uji profisiensi ini seluruh peserta berkesempatan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di laboratorium masing-masing sehingga memiliki kompetensi yang lebih baik. Kegiatan uji profisiensi ini dikelola oleh Tim Skema Uji Profisiensi (SUP) BUSKIPM. Tahapan pelaksanaan kegiatan Uji Profisiensi meliputi : Tim Uji Profisiensi bertanggung jawab

untuk membuat rencana program, menyiapkan Objek Uji Profisiensi (OUP), melakukan dan menghitung uji homogenitas maupun uji stabilitas, melakukan evaluasi hasil uji homogenitas maupun stabilitas, memberikan kode rahasia untuk masing – masing laboratorium peserta, mengirim Objek Uji Profisiensi (OUP) ke peserta, mengumpulkan hasil pengujian melakukan penghitungan statistik, evaluasi hasil perhitungan statistik, menyusun interim report dan final report. Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) BUSKIPM telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17043:2010.

Capaian parameter uji profisiensi BUSKIPM Tahun 2023, adalah :

## **1. SKEMA UJI PROFISIENSI (SUP) BUSKIPM-LVIII/2023 BIDANG BAKTERIOLOGI**

PARAMETER Eschericia coli dan Angka Lempeng Total (ALT)

Peserta yang mengikuti uji profisiensi berjumlah 163 (seratus enam puluh tiga), dan telah mengirimkan laporan hasil ujinya. Hasil evaluasi SUP dapat disampaikan bahwa : peserta UP parameter kualitatif E.coli dari 163 peserta, 2 tidak melakukan pengujian dan untuk peserta UP parameter kuantitatif ALT dari 163 peserta semuanya melakukan pengujian. Hasil evaluasi SUP parameter E. coli, dengan peserta berjumlah 163 (seratus enam puluh tiga) dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a) OUP 1

- Benar : 149 Peserta (92,5 %)
- Salah : 12 Peserta (7,5 %)
- Tidak diuji : 2 Peserta

### b) OUP 2

- Benar : 149 Peserta (92,5 %)
- Salah : 12 Peserta (7,5 %)
- Tidak diuji : 2 Peserta

Sedangkan untuk SUP parameter Angka Lempeng Total (ALT) dari laporan hasil uji 163 peserta yang dikirimkan dianalisa dengan hasil sebagai berikut. Data hasil uji diolah menggunakan statistik dengan hasil Z-Score sebagai berikut:

## 2. SKEMA UJI PROFISIENSI BUSKIPM-LXII/2023 BIDANG MIKROBIOLOGI PARAMETER *Vibrio parahaemolyticus*

Jumlah peserta 59 (tiga puluh sembilan) laboratorium dan mengirimkan laporan hasil ujinya, selanjutnya laporan hasil uji dianalisa dengan hasil sebagai berikut :

- a) Batch 1 (kepadatan 104 CFU/ml)
  - Benar : 53 peserta (89,83%)
  - Salah : 6 peserta (10,17%)
- b) Batch 2 (kepadatan 104 CFU/ml)
  - Benar : 51 peserta (86,44%)
  - Salah : 8 peserta (13,56%)

## 3. SKEMA UJI PROFISIENSI BUSKIPM-LIX/2023 BIDANG MIKROBIOLOGI PARAMETER *Salmonella*

Jumlah peserta yang mengikuti profisiensi 132 (seratus tiga puluh dua) laboratorium, seluruh peserta mengirimkan laporan hasil uji tepat waktu.

Untuk OUP parameter *Salmonella* jumlah peserta 132 laboratorium dan laporan hasil uji dianalisa dengan hasil sebagai berikut :

Batch 1 (OUP 1)

- Benar : 123 Peserta (93,18%)
- Salah : 9 Peserta (6,82%)

Batch 2 (OUP 2)

- Benar : 113 Peserta (85,61%)
- Salah : 19 Peserta (14,39%)

## 4. SKEMA UJI PROFISIENSI BUSKIPM-LX/2023 BIDANG BIOLOGI MOLEKULER PARAMETER *White Spot Syndrome Virus (WSSV)*

Peserta yang mengikuti skema uji profisiensi (SUP) parameter WSSV sejumlah 53 laboratorium. Terdapat 1 laboratorium peserta dari 54 laboratorium yang telah terdaftar dalam uji profisiensi ini tetapi tidak dapat menyerahkan hasil pengujian sesuai batas waktu yang ditetapkan dikarenakan kerusakan alat PCR. Ringkasan hasil pengujian OUP parameter WSSV meliputi jumlah peserta yang mampu mendeteksi benar OUP positif (True Positive) dan negative (True negative) WSSV serta jumlah peserta yang mendeteksi positif palsu (false positive) dan negatif palsu

(false negative).

Laporan hasil uji dianalisa dengan hasil sebagai berikut :

a) Ampul 1 (True Positive)

Benar / True Positive : 45 dari 53 (84,90%)

Salah / False Negative : 5 dari 53 (9,43%)

b) Ampul 2 (True Negative)

Benar / True Negative : 45 dari 53 (84,90%)

Salah/ False Positive : 8 dari 53 (15,09%)

Secara keseluruhan kemampuan peserta dalam mendeteksi kedua tabung OUP WSSV (positif dan negatif) dengan benar sebanyak 84,90% dan peserta yang menjawab salah semua hanya 7,54%.

## **5. SKEMA UJI PROFISIENSI BUSKIPM-LXI/2023 BIDANG BIOLOGI MOLEKULER PARAMETER Koi Herpes Virus (KHV) dan Carp Edema Virus (CEV)**

Peserta yang mengikuti skema uji profisiensi (SUP) parameter KHV dan CEV berjumlah 29 (dua puluh sembilan) laboratorium, keseluruhan peserta melaporkan hasil uji

profisiensi untuk parameter uji KHV dan hanya 9 laboratorium peserta yang melaporkan hasil uji profisiensi CEV.

Laboratorium peserta melaporkan penggunaan beragam metode PCR termasuk PCR konvensional dan real time PCR, baik menggunakan kit komersial maupun metode baku/ metoda acuan SNI dan OIE. Adapun metode PCR yang digunakan diantaranya adalah:

- Secara keseluruhan kemampuan peserta dalam mendeteksi ketiga tabung OUP KHV (positif dan negatif) dengan benar sebanyak 75,86% dan sebanyak 24,14% peserta yang mendeteksi false positive dan atau false negative pada tabung OUP tersebut.
- Secara keseluruhan kemampuan peserta dalam mendeteksi ketiga tabung OUP CEV (positif dan negatif) dengan benar sebanyak 66,67% dan sebanyak 33,33% peserta yang mendeteksi false positive dan atau false negative pada tabung OUP tersebut.

### 3. JUMLAH METODE UJI YANG DIVALIDASI / VERIFIKASI SEBANYAK 3 PARAMETER

Metode uji yang divalidasi/verifikasi BUSKIPM Tahun 2023, adalah :

#### 1. VALIDASI METODE DETEKSI White Spot Syndrome Virus (WSSV) dan Infectious Hypodermal and Haematopoietic Necrosis (IHHNV) DENGAN MULTIPLEX PCR 2023

Validasi metode ini deteksi WSSV dan IHHNV menggunakan Multiplex PCR (PCR) menjadi persyaratan sebelum metoda uji ini digunakan sebagai metode uji standar laboratorium pengujian BKIPM. Validasi metoda ini bertujuan untuk memastikan keakuratan metoda uji multiplex PCR memiliki presisi yang tinggi sehingga mampu mendeteksi dua pathogen sekaligus dalam satu kali pengujian.

1. Hasil Uji Karakteristik Analitik:
  - Pengujian WSSV dan IHHNV menggunakan metode multiplex PCR memiliki sensitifitas analitik (LoD) untuk WSSV 102 kopi/ $\mu$ L dan IHHNV 101 kopi/ $\mu$ L (syarat keberterimaan  $\leq$  103 kopi/ $\mu$ L), dengan spesifisitas analitik 100% (tidak terdapatreaksi silang dari metode yang digunakan ketika menguji patogen lain, udang negatif kontrol), hal ini sesuai dengan syarat keberterimaan.
  - Kedapat ulangan dari pengujian WSSV dan IHHNV menggunakan metode multiplex PCR menunjukkan hasil sama ketika dilakukan oleh tiga analis yang berbeda dalam waktu yang berbeda. Sehingga pengujian karakteristik analitik dari metode ini dapat diterima dan digunakan.
2. Karakteristik diagnostik: WSSV dan IHHNV menggunakan metode multiplex PCR memiliki sensitifitas diagnostik (DSe) 96,25% (syarat keberterimaan  $>$  90%) dan spesifisitas diagnostik (DSp) 100% (syarat keberterimaan  $>$  90%).
3. Metode WSSV dan IHHNV menggunakan metode multiplex PCR ini tervalidasi, sehingga bisa digunakan dalam deteksi WSSV dan IHHNV secara simultan.

## **2. VERIFIKASI METODE ISO 6888-1-2021 MICROBIOLOGY OF THE FOOD CHAIN HORIZONTAL METHOD FOR THE ENUMERATION OF COAGULASE-POSITIVE STAPHYLOCOCCI (STAPHYLOCOCCUS AUREUS AND OTHER SPECIES) PART 1 : METHOD USING BAIRD-PARKER AGAR MEDIUM**

Metode ISO 6888-1-2021, memenuhi persyaratan untuk analisa secara kuantitatif pengujian *Staphylococcus aureus* karena didasari dari hasil evaluasi verifikasi metode yang telah dilakukan terhadap contoh uji yang mudah terkontaminasi oleh bakteri tersebut.

Berdasarkan hasil verifikasi metode terhadap metode ISO 6888-1-2021 Microbiology Of The Food Chain Horizontal Method For The Enumeration Of Coagulase-Positive Staphylococci (*Staphylococcus aureus* And Other Species) Part 1 : Method Using Baird- Parker Agar Medium, dan di evaluasi menggunakan protokol ISO 16140-3-2021: Microbiology of the food chain — Method validation Part 3: Protocol for the verification of reference and validated alternative methods implemented in a single laboratory, yang dimana nilai SIR harus lebih kecil sama dengan  $2 \times SR$  yang menunjukkan berarti hasil verifikasi metode pengujian *Staphylococcus aureus* pada produk perikanan memenuhi persyaratan dan dapat diterima, sehingga dapat diajukan untuk penambahan ruang lingkup akreditasi sebagai metode acuan pengujian rutin.

## **3. PENGUJIAN MIKROPLASTIK DENGAN METODE MIKROSKOPIS**

Berdasar hasil Validasi Deteksi TiLV dengan Reverse transcription quantitative (real time) PCR (RT-qPCR) hydrolysis probe dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Limit deteksi (LOD) pada Saluran Cerna dan Insang adalah 1,62
2. Limit kuantifikasi (LOQ) pada Saluran Cerna dan Insang adalah 4,29
3. Recovery (%) pada Saluran Cerna dan Insang 0,5 ML adalah 98
4. Recovery (%) pada Saluran Cerna dan Insang 1,0 ML adalah 99
5. Recovery (%) pada Saluran Cerna dan Insang 1,5 ML adalah 99
6. RSD (%) pada Saluran Cerna dan Insang 0,5 ML adalah 6,5
7. RSD (%) pada Saluran Cerna dan Insang 1,0 ML adalah 3,2
8. RSD (%) pada Saluran Cerna dan Insang 1,5 ML adalah 2,1
9. Hasil uji parameter validasi yang dilakukan berupa Limit deteksi (LOD), Limit kuantifikasi (LOQ), RSD (ketelitian) dan Recovery (ketepatan),

telah memenuhi persyaratan validasi metode dan memiliki kelayakan sebagai metode uji rutin

#### 4. PENYEDIAAN BAHAN ACUAN TUJUH PARAMETER

Produksi bahan acuan Tahun 2024, penentuan parameter berdasarkan jenis parameter dengan permohonan terbanyak, Adapun parameter bahan acuan tersebut adalah :

##### 1. BAKTERI *Escherichia coli*

Isolat *Escherichia coli* ATCC 25922 diuji secara biokimia dengan metode SNI dan ISO untuk mengetahui karakteristik isolat yang digunakan.

Produksi bahan acuan *Escherichia coli* ATCC 25922 sebanyak 200 ampul

##### 2. BAKTERI *Escherichia coli* Asal Ikan Bandeng

Isolat *Escherichia coli* ATCC 25922 diuji secara biokimia dengan metode SNI dan ISO untuk mengetahui karakteristik isolat yang digunakan.

Produksi bahan acuan *Escherichia coli* ATCC 25922 sebanyak 200 ampul

##### 3. BAKTERI *Salmonella*

Isolat *Salmonella typhimurium* ATCC 14028 yang berupa ampul diuji secara biokimia dengan metode SNI dan ISO untuk mengetahui karakteristik isolat yang digunakan.

Produksi bahan acuan *Salmonella typhimurium* ATCC 14028 sebanyak 200 ampul

##### 4. BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Isolat *Staphylococcus aureus* ATCC 12600 yang berupa ampul diuji secara biokimia dengan metode SNI untuk mengetahui karakteristik isolat yang digunakan. Berikut adalah hasil pengujian Isolat *Staphylococcus aureus* ATCC 12600 dengan metode SNI 01- 2332.9-2015 :Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa isolat ATCC 12600 adalah isolat *Staphylococcus aureus*.

## 5. *Aphanomyces Invadans*

- Bahan acuan plasmid *A.invadans* gen internal transcribe spacer RRNA diproduksi sebanyak 86 mikrotube pada batch 1
- Hasil karakterisasi bahan acuan plasmid *A.invadans* gen internal transcribe spacer gen RRNA meliputi pelacakan menggunakan primer *A.invadans* Ainvad-2F- Ainvad- ITS R1 dengan single step PCR menghasilkan pita sepanjang 234 bp sesuai dengan target amplifikasi fragmen *A.invadans*.
- Karakterisasi sekuensing menunjukkan insert gen internal transcribe spacer gen RRNA *A.invadans* pada plasmid bahan acuan tersebut sesuai dengan BLAST sequencing NCBI fragmen *A.invadans*
- Hasil pengujian homogenitas dan stabilitas bahan acuan plasmid *A.invadans* gen internal transcribe spacer RRNA homogen dan stabil untuk pengujian Short Term Stability (STS) pada suhu 35° C dan suhu - 30°C dalam jangka 3 minggu.
- Bahan acuan plasmid *A.invadans* gen internal transcribe spacer RRNA mempunyai LoD 7 x 10<sup>1</sup> kopi/ μL.

## 6. *Aeromonas Salmonicida*

- Isolat *Aeromonas salmonicida* dengan kode NCIMB 13077 yang berupa ampul isolat kering beku diuji secara biokimia konvensional sesuai dengan Instruksi Kerja BUSKIPM No. 7.2.1.C.1 untuk mengetahui karakteristik isolat yang digunakan. Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa isolat NCIMB 13077 adalah isolat *Aeromonas salmonicida*
- Dari hasil uji homogenitas dan stabilitas yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa isolat kontrol positif *Aeromonas salmonicida* bersifat homogen dan pada periode waktu tertentu serta pada kondisi suhu yang berbeda masih menunjukkan nilai positif (422 bp) sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol positif tersebut cukup stabil untuk tujuan sebagai kontrol positif pengujian.

## 7. Taura Syndrome Virus (TSV)

- Kontrol Positif/ Referens material ini berasal dari plasmid TSV yang dikonfirmasi dapat menggunakan 2 pasang primer yang berbeda yaitu, Primer 9992F 5'- AAGTAGACAGCCGCGCTT -3', primer 9195R 5'- TCAATGAGAGCTTGGTCC -3' dan primer terbaru yaitu 7171F 5'-CGACAGTTGGACATCTAGTG-3' dan 7511R 5'- GAGCTTCAGACTGCAACTTC-3'
- Dikonfirmasi menggunakan qPCR dengan primer TSV1004F TTG-GGC-ACC-AAA- CGA-CAT-T, TSV1075R GGG-AGC-TTA-AAC-TGG-ACA-CAC-TGT dan TSVP1 probe FAM-CAG-CAC-TGA-CGC-ACA-ATA-TTC-GAG-CAT-C-TAMRA yang terdeteksi pada Ct 18 yang menunjukkan bahwa terdapat 106 copy DNA
- Kontrol Positif/ Referens Material TSV disimpan pada kondisi -80°C masih stabil (memberikan hasil positif pada uji PCR) sampai dengan minimal 4 bulan penyimpanan.

## 5. PEMBUATAN KIT DIAGNOSTIK 3 PARAMETER

Produksi Kit Diagnostik Tahun 2023, penentuan parameter berdasarkan hasil koordinasi dengan Pusat Karantina Ikan dan Pusat Standarisasi, Sistem dan Kepatuhan. Adapun parameter Kit Diagnostik tersebut adalah :

### 1. White Spot Syndrome Virus (WSSV)

Hasil uji kit diagnostik WSSV dikirim oleh 18 UPTKIPM melalui link google form <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jl4pFsJq7zOqqiu7PP25NTYf9dKHFIZq> dengan hasil sesuai Tabel 10. Pengujian kit diagnostik menunjukkan hasil semua kontrol positif muncul di 941bp pada 9 UPTKIPM yaitu Balai KIPM Lampung, Balai KIPM Surabaya I, Stasiun KIPM Aceh, Stasiun KIPM Batam, Stasiun KIPM Pangkal Pinang, Stasiun KIPM Palangkaraya, Stasiun KIPM Pontianak, Stasiun KIPM Sorong dan Stasiun KIPM Yogyakarta. Sedangkan 9 UPTKIPM lainnya belum mengirimkan hasil uji. Berdasarkan hasil ini kit diagnostik yang telah dikirimkan ke 9 UPTKIPM dapat diaplikasikan dengan baik dan dapat digunakan untuk tujuan penerbitan surat kesehatan ikan, pemantauan ataupun untuk penambahan metode uji di laboratorium UPTKIPM. Berdasarkan hasil produksi kit diagnostik parameter WSSV dapat disimpulkan bahwa kit

diagnostik dalam performa yang baik berdasarkan hasil uji homogenitas dan pengujian yang dilakukan oleh 9 UPTKIPM.

## **2. Decapod Iridescent Virus 1 (DIV1)**

Hasil uji kit diagnostik AHPND dikirim oleh 18 UPTKIPM melalui link google form <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jI4pFsJq7zOqqiu7PP25NTYf9dKHFIZq> dengan hasil sesuai Tabel 11. Pengujian kit diagnostik menunjukkan hasil kontrol positif muncul di 213bp pada 9 UPTKIPM yaitu Balai KIPM Lampung, Balai KIPM Surabaya I, Stasiun KIPM Aceh, Stasiun KIPM Batam, Stasiun KIPM Pangkal Pinang, Stasiun KIPM Palangkaraya, Stasiun KIPM Pontianak, Stasiun KIPM Sorong dan Stasiun KIPM Yogyakarta. Sedangkan 9 UPTKIPM lainnya belum mengirimkan hasil uji. Berdasarkan hasil ini kit diagnostik yang telah dikirimkan ke 9 UPTKIPM dapat diaplikasikan dengan baik dan dapat digunakan untuk tujuan penerbitan surat kesehatan ikan, pemantauan ataupun untuk penambahan metode uji di laboratorium UPTKIPM.

## **3. Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease (AHPND)**

Hasil uji kit diagnostik AHPND dikirim oleh 18 UPTKIPM melalui link google form <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1jI4pFsJq7zOqqiu7PP25NTYf9dKHFIZq> dengan hasil sesuai Tabel 13. Pengujian kit diagnostik menunjukkan hasil kontrol positif muncul di 230bp pada 9 UPTKIPM yaitu Balai KIPM Lampung, Balai KIPM Surabaya I, Stasiun KIPM Aceh, Stasiun KIPM Batam, Stasiun KIPM Pangkal Pinang, Stasiun KIPM Palangkaraya, Stasiun KIPM Pontianak, Stasiun KIPM Sorong dan Stasiun KIPM Yogyakarta. Sedangkan 9 UPTKIPM lainnya belum mengirimkan hasil uji. Berdasarkan hasil ini kit diagnostik yang telah dikirimkan ke 9 UPTKIPM dapat diaplikasikan dengan baik dan dapat digunakan untuk tujuan penerbitan surat kesehatan ikan, pemantauan ataupun untuk penambahan metode uji di laboratorium UPTKIPM. Berdasarkan hasil produksi kit diagnostik parameter AHPND dapat disimpulkan bahwa kit diagnostik dalam performa yang baik berdasarkan hasil uji homogenitas dan pengujian yang dilakukan oleh 9 UPTKIPM. Kendala yang dihadapi BUSKIPM untuk meningkatkan pengujian sebagai laboratorium acuan yaitu belum maksimal anggaran untuk pemeliharaan alat laboratorium dan pengadaan alat baru.

## **C. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 3 PENAMBAHAN RUANG LINGKUP PARAMETER UJI YANG TERAKREDITASI LINGKUP UPT BUSKIPM**

### **a. ISO 17034:2016**

- BUSKIPM telah menerima sertifikat akreditasi ISO 17034:2016 (sertifikat terlampir).
- Melaksanakan kegiatan kaji ulang manajemen pada tanggal 20 Desember 2024 dan telah selesai disusun Laporan Kaji Ulang Manajemen (KUM) Tahun 2024

### **b. SNI ISO/IEC 17043**

- Melakukan audit internal SNI ISO/IEC 17043:2013 pada tanggal 24-25 Oktober 2023
- Melaksanakan kegiatan kaji ulang manajemen pada tanggal 20 Desember 2023 dan telah selesai disusun Laporan Kaji Ulang Manajemen (KUM) Tahun 2023

### **c. SNI ISO/IEC 17025:2017**

- Kegiatan penambahan ruang lingkup SNI ISO/IEC 17025:2011 telah dilakukan assesmen lapangan pada tanggal 21 September 2023 dengan 14 temuan ketidaksesuaian yang terdiri dari : 11 temuan kategori 2 dan 3 observasi. sedang dilakukan tindakan perbaikan.
- Pada bulan Desember telah dilakukan verifikasi tindakan perbaikan ketiga oleh asesor dan keseluruhan temuan ketidaksesuaian sudah terpenuhi.
- Tercapai 6 parameter penambahan ruang lingkup dari 4 parameter yaitu *Listeria monocytogenes*, Coliform, *E. Coli*, Enterococci, DIV 1, TiLV)

## **D. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 4 PENAMBAHAN RUANG LINGKUP ACUAN TINGKAT NASIONAL SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Tercapainya pemenuhan dokumen untuk penambahan ruang lingkup akreditasi di LRPPi untuk parameter *Escherichia coli*, coliform dan *Listeria monocytogenes*. Hal ini dikarenakan adanya perubahan sistem di LRPPi

## SASARAN KEGIATAN 2

### TATAKELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP BKIPM

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan ini berasal dari beberapa indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

Tabel 14. Capaian Sasaran Kegiatan 2 Berdasarkan Indikator Kinerjanya

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi					2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BUSKIPM	-	-	-	-	84,74	-	-	-	-	-
Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM	78,55	74,03	82,63	84,64	87,41	86	89,11	103,62	86	103.62
Nilai Rekonsiliasi kinerja satker BUSKIPM	-	91,05	99,13	98,31	97,10	-	-	-	-	-
Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BUSKIPM	-	-	-	-	100,00	100	100,00	100,00	100	100*
Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM	-	100	100	100	100,00	80	100,00	120,00	80	120*
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Lingkup BUSKIPM	91,72	96,32	96,38	96,58	96,39	93,76	96,41	102,83	93.76	102.83
Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup BUSKIPM	96,54	92,45	86,90	87,41	84,93	71	97.33	120.00	71	97.33
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup BUSKIPM	-	-	-	79,56	78,26	80	84.34	105.43	80	105.43
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup BUSKIPM	-	-	-	100	99,46	80	97.50	120,00	80	120*

## E. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 6

### INDEKS PROFESIONALITAS ASN LINGKUP BKIPM LINGKUP BUSKIPM

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Untuk menghitung indeks profesionalitas ASN ini digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
  - a. Kualifikasi
  - b. Kompetensi
  - c. Kinerja
  - d. Disiplin
- b. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
  - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga)
  - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua)
  - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat)
  - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga)/ SM (Sarjana Muda)
  - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu)/D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat
  - f. Pendidikan di bawah SLTA

Dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi*	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/ SM	10
1	Pendidikan DII/ DI/ SMA	5
0	Pendidikan SMP/ SD	1

- a. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah

dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/ Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/Konferensi/Setara satu tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	<b>Diklat Struktural</b>	15		
1	Pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	15		
0	Tidak pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	0		
	<b>Diklat Fungsional</b>		15	
1	Pernah ikut Diklat Fungsional		15	
0	Tidak pernah ikut Diklat Fungsional		0	
	<b>Diklat 20 JP</b>	15	15	22,5
1	Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	<b>Seminar</b>	10	10	17,5
1	Pernah ikut Seminar	10	10	17,5
0	Tidak pernah ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

b. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi:

- a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP), dan
- b. Perilaku Kerja.

Dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d. 90	25
3	Cukup	61 s.d. 75	15
4	Kurang	51 s.d. 60	5
5	Buruk	50 s.d. ke bawah	1

1. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi:

- a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan
- b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat) dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- a. Kualifikasi, dihitung dari kondisi tingkat Pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di Up date pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. Kompetensi, diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Perhitungan nilai DIKLAT PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya
  - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklat PIM sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP dan Seminar dalam satu tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40.

Adapun kendala yang dihadapi untuk pencapaian IKU tersebut adalah konsistensi peremajaan database kepegawaian oleh para pegawai. Untuk mengantisipasi kendala-kendala tersebut, beberapa upaya telah dilakukan yaitu dengan memberikan motivasi pegawai untuk meningkatkan jenjang pendidikannya serta mengingatkan pegawai dan monitoring e-pegawai setiap triwulan untuk melakukan update data diklat/ seminar pada aplikasi e-pegawai.

Indeks Profesionalitas ASN BUSKIPM dihitung dengan menghitung rata-rata nilai dari seluruh komponen. Capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN BUSKIPM Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 89,02 (tinggi). Capaian telah melebihi dari target tahunan sebesar 86. Capaian ini meningkat dibandingkan dengan capaian Triwulan III Tahun

2024 sebesar 82,85. Capaian IP ASN pada Triwulan IV Tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan capaian pada Triwulan IV Tahun 2023 sebesar 86,48.

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase		
1	BALAJ UJI STANDAR KIPM	22	20.59	82.38 %	36.52	96.3 %	25	83.33 %	5	100 %	89.11	TINGGI

Gambar 5. Nilai IP ASN BUSKIPM Tahun 2024

## F. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 7 NILAI REKONSILIASI KINERJA SATKER BUSKIPM

Nilai rekonsiliasi kinerja dalam rangka meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi ditindaklanjuti dan sebagai umpan balik perbaikan perencanaan kinerja, manajemen kinerja dan peningkatan capaian kinerja secara berkelanjutan.

Penilaian rekonsiliasi kinerja dilaksanakan dengan menggunakan kertas kerja rekonsiliasi oleh Sekretariat BKIPM atau Biro perencanaan KKP dengan menggunakan 4 aspek penilaian, antara lain :

- **Aspek kepatuhan**

Dinilai dari kepatuhan penyiapan dan penyampaian dokumen oleh unit kerja seperti PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Rencana Aksi dan LKJ serta data dukungnya.

- **Aspek Kesesuaian**

Dinilai dari kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan.

- **Aspek ketercapaian**

Dinilai dari Pencapaian Kinerja unit kerja (NPSS pada aplikasi kinerjaku).

- **Aspek Ketepatan**

Dinilai dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan pelaporan dokumen LKJ ke aplikasi e-SakipReviu.

Kegiatan rekonsiliasi kinerja dilakukan secara tahunan. Target nilai rekonsiliasi kinerja satker BUSKIPM tahun 2024 yaitu 85, dengan capaian 97,10 atau sebesar 114,24% berdasarkan hasil rekonsiliasi dengan Sekretariat BPPMHKP dan Biro Perencanaan KKP sesuai Surat Nomor B.48/BPPMHKP.1/RC.610/I/2024 Tanggal 04 Januari 2024 Perihal Hasil Rekonsiliasi Kinerja TA 2024 UPT Lingkup BPPMHKP.

LEMBAR KERJA REKONSILIASI KINERJA TAHUN 2023									
NAMA UNIT KERJA		BUSKIPM							
NAMA UNIT YBS									
USER KINERJAKU									
TANGGAL REKON		Wednesday, November 15, 2023							
ASPEK KEPATUHAN	PK	Manual IKU*	Rincian Target IKU	Rencana Aksi	LKJ / LCK			Data Dukung LKJ/LCK Tw III*	
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw I	Tw II	Tw III	Tw III		
Skor	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	
Catatan	100.00								
Catatan: PK masih memakai Pk Awal 25 Januari 2023 ah bu Woro belum Ptt yang bertugas.									
ASPEK KESESUAIAN	DATA DAN INFORMASI				TARGET			REALISASI	
	PK - Manual IKU	PK - Rincian Target	PK - Rencana Aksi	Rincian Target IKU - Kinerja	PK - LKJ/LCK Tw III	PK - Kinerja	LKJ/LCK Tw III - Kinerja	LKJ/LCK Tw III - Kinerja	
Skor	1.00	1.00	1.00	0.85	1.00	1.00	1.00	1.00	
Catatan	98.08								
Catatan: Perbedaan Target IPASN Semester 1 pada Rincian target IKU (70) Kinerja (70). Perbedaan Target IKPA Semester 1 pada Rincian target IKU (80) Kinerja (82).									
ASPEK KETERCAPIAN	CAPAIAN KINERJA IKU = IK TAHUN 2021			ASPEK KETEPATAN			Penyempitan LKJ Tahunan		
	Tw I	Tw II	Tw III	pada Aplikasi ESR		Kir Atas	Kir Bawah		
Skor	112.03	105.95	112.02	100.00	100.00	100.00	100.00		
Catatan	[ ] [ ] [ ]			9-Feb-23		16-Jan-23			
SKOR	ASPEK PENILAIAN				SKALA				
	KEPATUHAN	KESESUAIAN	KETERCAPIAN	KETEPATAN	>90 - 100	85 - 90	75 - 85	50 - 75	0 - 50
Bobot	25%	25%	30%	20%	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	BURUK
Skor per aspek	100.00	98.08	110.32	100.00					
Skor dikali Bobot	25.00	24.52	27.98	20.00					
Total Skor	97.10								
CATATAN: 1. PK masih memakai Pk Awal 25 Januari 2023 ah bu Woro, belum ada PK terbaru ah Ptt yang bertugas. 2. Perbedaan Target IPASN Semester 1 pada Rincian target IKU (70) Kinerja (70) 3. Perbedaan Target IKPA Semester 1 pada Rincian target IKU (80) Kinerja (82)									
Pembahas I ( Inwan Fakhray ) Biro Perencanaan					Pembahas II ( Risman Ferdiansyah ) Sekretariat BPPMHKP				

Gambar 6. Lembar Kerja Rekonsiliasi Kinerja BUSKIPM Tahun 2024

Tahun 2024 berdasarkan hasil penilaian rekonsiliasi kinerja per Satker (Pusat dan UPT) lingkup BPPMHKP, capaian nilai rekonsiliasi kinerja BUSKIPM menduduki peringkat 11 (sebelas) dengan nilai 97,10 dari 51 Satker. Nilai tertinggi 98,15 sedangkan nilai terendah 60,89.

## G. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 8 PERSENTASE PENYELESAIAN TEMUAN BPK LINGKUP BUSKIPM

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar

akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern.

Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BKIPM dibandingkan Realisasi Anggaran BKIPM TA. 2024 =

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Temuan atas laporan keuangan TA.2024 yang disajikan pada LHP atas kepatuhan}}{\text{Realisasi rill tahun 2024}} \times 100\%$$

Keterangan:

Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA.2024 (Audited) tidak melebihi 0,5%

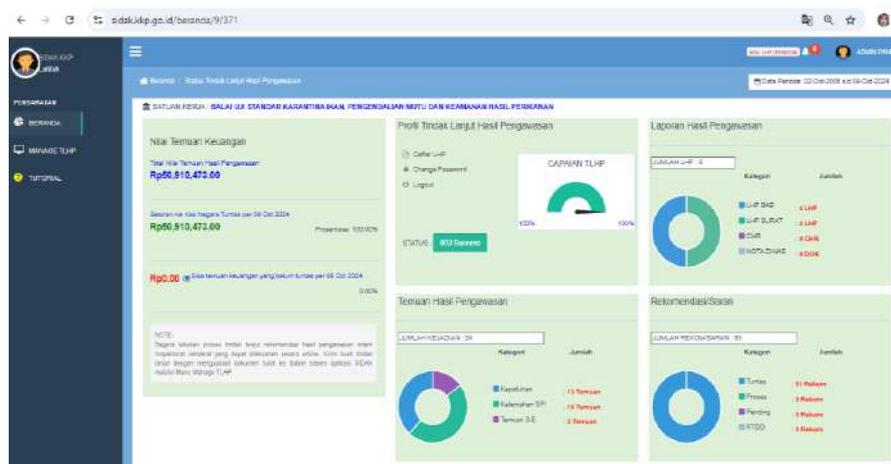
Pada Perjanjian Kinerja awal tahun, indikator ini semula Nilai batas temuan LHP BPK atas LK UPT BUSKIPM Tahun 2023 dengan target yaitu <0,5%. Pada tanggal 7 November 2023 terdapat perubahan indikator menjadi Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BUSKIPM dengan target sebesar 100%. Pengukuran indikator ini secara tahunan. Capaian indikator ini sebesar 100%. Berdasarkan NOTA DINAS Inspektorat Jenderal NOMOR 1635/ITJ.0/TU.140/X/2023 Tanggal 10 Oktober 2024 Hal Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”

## **H. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 8 REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA LINGKUP BKIPM LINGKUP BUSKIPM**

Rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/ atau tuntas) oleh BUSKIPM yang menjadi objek pengawasan. Hasil pengawasan dari aparat intern yaitu Inspektorat Jenderal KKP pada tahun 2024 telah selesai ditindaklanjuti. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan

untuk perbaikan kinerja lingkup UPT BUSKIPM adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP yang ditindaklanjuti (tuntas) oleh BUSKIPM yang menjadi objek pengawasan dengan target selama setahun 75% rekomendasi ditindaklanjuti pada tahun 2024.

Target tahun 2024 sebesar 75% dan telah tercapai sebesar 100% atau 120%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rekomendasi hasil pengawasan dari Inspektorat Jenderal KKP telah ditindaklanjuti dengan baik dan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BUSKIPM. Berdasarkan dashboard aplikasi tindak lanjut hasil pengawasan pada <http://sidak.kkp.go.id/> Capaian pada Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian pada Triwulan IV Tahun 2023 sebesar 100%. Capaian ini telah dibuktikan dengan Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Nomor 2948.28.03/ITJ/PL.420/III/2024 Tanggal 28 Maret 2024.



Gambar 7. Persentase tindak lanjut hasil pengawasan BUSKIPM Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Triwulan 4			% Thd Target Tahunan
		Target	Realisasi	%	
Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPMHKP lingkup BUSKIPM	80	80	100,00	120,00	120,00

## I. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 10 NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) LINGKUP BKIPM LINGKUP BUSKIPM

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi :

- a. Kualitas Perencanaan Anggaran (20%)
- b. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%)
- c. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%)

Pengukuran indikator kinerja untuk penilaian IKPA sebanyak 8 indikator kinerja, dengan perhitungan bobot berbeda-beda yaitu :

1. Revisi DIPA (10%)  
Dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan oleh Satker dalam satu triwulan.
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)  
Dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan pada setiap jenis belanja. Pemutakhiran RPD pada Halaman III DIPA yang disampaikan oleh Satker paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan.
3. Data Kontrak (10%)  
Dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen ketepatan waktu (bobot 40%), akselerasi kontrak dini (bobot 30%), dan akselerasi kontrak belanja modal (bobot 30%).
4. Penyelesaian Tagihan (10%)  
Dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPM LS kontraktual terhadap seluruh SPM LS kontraktual yang diajukan ke KPPN.
5. Pengelolaan UP dan TUP (10%)  
Dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen ketepatan waktu (bobot 50%), persentase GUP (bobot 25%), setoran TUP (bobot 25%).
6. Dispensasi SPM (5%)  
Dihitung berdasarkan rasio jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan penyampaian SPM melebihi batas waktu penyampaian SPM yang ditentukan pada akhir tahun anggaran. Terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D nya pada triwulan IV.

## 7. Penyerapan Anggaran (20%)

Dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja anggaran pada setiap triwulan. Nilai kinerja diperoleh dari rasio antara penyerapan terhadap target penyerapan setiap triwulan.

## 8. Capaian Output (25%)

Dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen ketepatan waktu (bobot 30%) dan capaian RO (bobot 70%).

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kinerja BUSKIPM tanggal 7 November 2024. Target Nilai IKPA lingkup UPT BUSKIPM tahun 2024 semula sebesar 89 naik menjadi 93,75 dengan pengukuran secara semesteran.

Target Nilai IKPA lingkup UPT BUSKIPM tahun 2023 sebesar 93,75, dengan capaian sebesar 96,39 atau sebesar 102,82%. Berdasarkan hasil penilaian pada Aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan di laman <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/> dan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan NOMOR 100/SJ.2/TU.210/I/2024 Tanggal 10 Januari 2024 Hal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2024.

NO	KODE KPPN	KODE RA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN LUP DAN TUP					
1	175	032	662897	BALAI UJI STANDAR KARANTINARAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	Nilai	100.00	87.57	95.01	100.00	100.00	97.18	97.23	96.16	100%	0.00	96.16
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.14	19.00	10.00	10.00	9.72	24.31				
					Nilai Aspek		93.79			98.05		97.23				

Gambar 8. Nilai IKPA BUSKIPM Tahun 2024

## J. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 10 NILAI KINERJA ANGGARAN BKIPM LINGKUP BUSKIPM

Nilai kinerja anggaran menggambarkan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran. Pelaksanaan Monev Kinerja Penganggaran Tingkat Satker fokus pada evaluasi Aspek Implementasi yang terdiri dari :

## a. Pencapaian Keluaran

Pengukuran tingkat pencapaian keluaran adalah membandingkan antara realisasi capaian keluaran dengan target capaian keluaran. Bobot perhitungan sebesar 43,5%.

## b. Efisiensi

Pengukuran tingkat efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan ( $\Sigma$ ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan ( $\Sigma$ ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Bobot perhitungan sebesar 28,6%.

## c. Konsistensi antara perencanaan dan implementasi

Pengukuran tingkat Konsistensi antara perencanaan dan implementasi adalah membandingkan antara realisasi penarikan dana setiap bulan dengan Rencana Penarikan Dana (RPD). Data realisasi penarikan dana setiap bulan berdasarkan total SP2D yang diterbitkan KPPN dalam satu bulan, sedangkan data RPD berdasarkan Halaman III DIPA. Bobot perhitungan sebesar 18,2%.

## d. Penyerapan Anggaran

Pengukuran tingkat penyerapan anggaran adalah membandingkan antara realisasi anggaran dengan total alokasi/pagu anggaran suatu satker. Data realisasi berdasarkan SP2D yang diterbitkan KPPN, sedangkan data pagu berdasarkan DIPA yang telah ditetapkan. Bobot perhitungan sebesar 9,7%.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diunduh dari aplikasi SMART DJA Kemenkeu sebagai dasar capaian kinerja anggaran UPT BUSKIPM yang diukur secara tahunan. Berdasarkan perubahan Perjanjian Kinerja, target Indikator ini berubah menjadi 82 dari target sebelumnya 86. Berdasarkan aplikasi SMART Kemenkeu nilai kinerja anggaran BUSKIPM pada Tahun 2023 sebesar 84,93 atau 103,57% dari target sebesar 82, sesuai hasil pada <https://monev.kemenkeu.go.id/App2023/satker>.

Berdasarkan urutan capaian nilai kinerja anggaran lingkup BPPMHKP, capaian BUSKIPM berada di posisi 41 (empat puluh satu) dari 48 (empat puluh delapan) satker dengan nilai 84,93. Untuk capaian tertinggi nilai kinerja anggaran sebesar 97,84 sedangkan capaian nilai kinerja anggaran terendah sebesar 74,53.

## **K. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 12TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA BKIPM LINGKUP BUSKIPM**

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/ jasa adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Kegiatan dalam rangka pemenuhan target indikator tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa yang telah dilakukan BUSKIPM pada Triwulan IV tahun 2024, antara lain :

1. Pengadaan barang/ jasa secara kontraktual, yaitu :
  - Pengadaan Capacity Building Peningkatan Layanan Laboratorium Acuan
  - Pemeliharaan Ruang Laboratorium BUSKIPM Tahun 2024
  - Pemeliharaan Ruang Pelayanan BUSKIPM
  - Pengecatan Gedung BUSPM
  - Pengadaan Bahan Pengujian Operasional Laboratorium UPT Tahap I
  - Pengadaan Bahan Pengujian Operasional Laboratorium UPT Tahap II

## 2. Penyusunan laporan pengadaan barang/ jasa Triwulan IV Tahun 2024.



Gambar 9. Rencana Umum Pengadaan BUSKIPM Tahun 2024 pada aplikasi SIRUP

Target indikator tersebut sebesar 80% dan dilakukan pengukuran secara tahunan. Sehingga untuk tahun 2024 sudah terealisasi

### L. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 13 TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BMN BKIPM LINGKUP BUSKIPM

Tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN adalah suatu ukuran yang menggambarkan kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BUSKIPM yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- a. Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing masing unit satker lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan dengan parameter yang telah ditetapkan, antara lain:
- b. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (12,5%)
- c. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan triwulan IV tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%)
- d. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 (25%)

- e. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (25%)
- f. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (12,5%)

Target dari indikator ini sebesar 77,5% diukur secara tahunan. Capaian indikator ini sebesar 99,46 atau 120%.

Kegiatan kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BUSKIPM sampai dengan triwulan IV tahun 2024, yang telah dilakukan antara lain :

1. BAST PPK ke KPB tgl 10 Mei 2023 No B.841/BUSKIPM/PL.450/V/2024 dengan nilai Rp 319.952.000.
2. Telah terima SK Penghapusan BMN No 297/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2023 Tanggal 15 Mei 2024 Rp741.276.400 (Penghapusan dibawah 100 juta ) sudah ditindaklanjuti kedalam aplikasi sakti.
3. BAST PPK ke KPB tgl 6 Juni 2024 B.1022/BUSKIPM/PL.450/VI/2023 dengan nilai Rp. 568.275.000.
4. Telah terima SK Penghapusan BMN No 313/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2023 Tanggal 19 Mei 2024 Rp472.007.450 (Penghapusan diatas 100 juta ) sudah ditindaklanjuti kedalam aplikasi sakti.
5. Telah mengajukan PSP dengan nilai sampai dengan 100 juta ke E1 BKIPM melalui Aplikasi SIMAN dengan no tiket PJJOGS0 tanggal 31 Mei 2024, Eselon 1 dan Menerima Permohonan Pengelolaan tanggal 05 Juni 2024.
6. Telah mengajukan PSP dengan nilai lebih dari 100 juta ke KPKNL JKT II dengan surat pengantar tgl 7 juni 2023 diterima oleh Darda Andisa.
7. Laporan WASDAL Semester 1 2023 telah disampaikan ke E1 BKIPM tepat waktu.

Target dari indikator ini sebesar 80% diukur secara tahunan, dengan capaian 97.50 atau sebesar 120%.

## ANALISIS REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 Nomor : SP.DIPA-032.13.2.662897/2024 Tanggal 24 November 2023, pada awal tahun anggaran BUSKIPM mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp.14.284.295.000 (Empat Belas Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah).

Terdapat Revisi DIPA ke 01 Tanggal 15 Januari 2024 pagu anggaran BUSKIPM Tahun Anggaran 2024 berkurang menjadi sebesar Rp.11.250.635.000 (Sebelas miliar dua ratus lima puluh juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah) sesuai DIPA Nomor : SP DIPA-032.13.2.662897/2024 Tanggal 28 November 2023. Sumber dana anggaran berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp.10.492.712.000 (Sepuluh miliar empat ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus dua belas rupiah) dan PNBP TA Berjalan sebesar Rp.757.923.000 (Tujuh ratus lima puluh tujuh juta Sembilan ratus dua puluh tiga rupiah). Hal ini karena adanya reorganisasi dari BKIPM menjadi BPPMKHP dan pembentukan Badan Karantina Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia.

Pada tanggal 23 Juli 2024 terdapat Revisi DIPA ke 05 dengan pagu anggaran sebesar Rp.9.977.292.000 (Sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh dua ribu rupiah) sesuai DIPA Nomor : SP DIPA-032.13.2.662897/2024 Tanggal 28 November 2023. Sumber dana anggaran berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp.9.676.984.000 (Sembilan miliar enam ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu rupiah) dan PNBP TA Berjalan sebesar Rp.300.308.000 (Tiga ratus juta tiga ratus delapan ribu rupiah).

Capaian realisasi anggaran BUSKIPM sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 mencapai Rp.6.078.123.698 (Enam miliar tujuh puluh delapan juta seratus dua puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh delapan rupiah) atau sebesar 60,92% dari pagu anggaran, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.3.899.168.302 (Tiga miliar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta seratus enam puluh delapan ribu tiga ratus dua rupiah) atau 39,08%.

Persentase realisasi anggaran BUSKIPM Triwulan I - V Tahun 2024 sudah sesuai dengan target realisasi triwulanan yang seharusnya 60% berdasarkan indikator penyerapan anggaran pada reformulasi IKPA. Hal tersebut karena kegiatan yang

diblokir sudah dibuka tanggal 23 Juli 2024 sehingga bisa dilaksanakan meskipun realisasi belum maksimal.

Rekapitulasi berdasarkan jenis kegiatan dan jenis belanja disajikan pada Tabel 16 dan Tabel 17.

Tabel 16. Penyerapan Anggaran per Kegiatan Tahun 2024

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	8.122.391.000	7.941.629.946	97,77
2	Manajemen Mutu	3.491.000.000	3.245.008.332	92,95
<b>TOTAL</b>		<b>11.613.391.000</b>	<b>11.186.638.278</b>	<b>96,33</b>

Tabel 17. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2024

NO	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	3.563.644.000	3.529.015.969	99,03
2	Belanja Barang	8.049.747.000	7.657.622.309	95,13
3	Belanja Modal	0	0	0,00
<b>TOTAL</b>		<b>11.613.391.000</b>	<b>11.186.638.278</b>	<b>96,33</b>

## EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

BUSKIPM telah melakukan upaya-upaya optimalisasi dan efisiensi sumber daya dengan memaksimalkan penggunaan anggaran, prasarana dan sarana serta SDM yang tersedia.

Pengukuran efisiensi pelaksanaan anggaran dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan. Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan

menggunakan formulasi sesuai PMK No.22/PMK.02/2021 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. Nilai efisiensi anggaran BUSKIPM sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 2,47 berdasarkan pada aplikasi SMART seperti pada gambar 9. Efisiensi RO, merupakan hasil perbandingan penjumlahan hasil perhitungan dari alokasi anggaran per RO dikali capaian per RO dikurangi realisasi anggaran per RO dengan penjumlahan alokasi anggaran per RO. Berdasarkan aplikasi SMART Kemenkeu nilai kinerja anggaran BUSKIPM pada Tahun 2023 sebesar 84,93 atau 103,57% sesuai hasil pada <https://monev.kemenkeu.go.id/App2024/satker>.

## CAPAIAN KINERJA LAINNYA

BUSKIPM selain mencapai kinerja yang telah ditargetkan sesuai dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, BUSKIPM juga mempunyai capaian kinerja lainnya, yaitu :

1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP BUSKIPM Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp.1.023.415.000 (satu milyar dua puluh tiga juta empat ratus lima belas ribu rupiah ) berasal dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya atau sebesar 93,04% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.1.100.000.000 (Satu milyar seratus juta rupiah) dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp.2.835.350 (Dua juta delapan ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus lima puluh rupiah)

Tabel 18. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BUSKIPM Tahun 2024

NO	KODE AKUN	URAIAN	ESTIMASI	REALISASI	%
1	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	1.100.000.000	1.023.415.000	93,04
2	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		2.835.350	
<b>TOTAL</b>				1.026.250.350	

Tabel 19. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya  
Berdasarkan Layanan BUSKIPM Tahun 2024

NO	URAIAN	REALISASI
1	Pemeriksaan laboratorium	143.415.000
2	Bahan Acuan	182.500.000
3	Uji Profisiensi	697.500.000
<b>TOTAL</b>		<b>1.023.415.000</b>

## 2. Knowledge Sharing

Knowledge Sharing BUSKIPM adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menyebarkan ilmu atau informasi yang dikemas dalam bentuk kegiatan presentasi, diskusi, serta menghadirkan narasumber. Narasumber yang hadir selain lingkup BKIPM, juga narasumber dari instansi lain. Kegiatan Knowledge Sharing mengangkat tema-tema yang relevan mau isu terkini dalam bidang HPI/HPIK dan juga organisasi Kelautan dan Perikanan. Knowledge Sharing dilakukan sebagai upaya penguatan fungsi BUSKIPM sebagai laboratorium acuan nasional dan regional dalam memberikan layanan informasi dan publikasi terkait keamanan pangan, serta sinkronisasi kegiatan program kerja BUSKIPM.

Selama tahun 2024, BUSKIPM melaksanakan kegiatan Knowledge Sharing secara hybrid di BUSKIPM dan UPT KIPM dan melalui kanal Youtube BUSKIPM.

Knowledge Sharing dengan tema **"Deteksi Kontaminasi HAV dengan RT-PCR berdasarkan SNI 2332-11:2019"** pada tanggal 22 Februari 2024.

BUSKIPM mengadakan Knowledge Sharing secara offline mengangkat tema " Deteksi Kontaminasi HAV dengan RT-PCR berdasarkan SNI 2332-11:2019" dengan menghadirkan narasumber Drh. Ismail Fanany (PT. Genecraft Labs). Kegiatan ini sebagai bentuk komitmen BUSKIPM sebagai unit pelayanan publik yang mendukung penyediaan sarana dan prasarana ramah kelompok rentan. Kegiatan Knowledge Sharing "Deteksi Kontaminasi HAV dengan RT-PCR berdasarkan SNI 2332- 11:2019" Kamis 22 Februari 2024 menghadirkan narasumber drh. Insariani dari BUSKIPM dan drh. Ismail Fanany dari PT. Genecraft Labs, di moderatori oleh Ketua Tim Kerja Penerapan.

Dihadiri oleh 100 peserta daring dan 25 peserta luring dan disemarakkan dengan quis terkait materi yang disampaikan.

Antusias peserta khususnya yang hadir langsung di BUSKIPM melalui pertanyaan terkait teknis pengujian dan instrumen yang digunakan.

Semoga kegiatan Knowledge Sharing menjadi jembatan peningkatan kompetensi analis laboratorium khususnya dalam mendeteksi kontaminasi yang ada pada produk perikanan dan kelautan. Tahun 2017 Kementerian Kesehatan Hawaii me notice FDA terkait sampel produk tuna beku positif HAV. Hasil investigasinya tuna tersebut berasal dari Indonesia dan 2 negara lainnya. Dan USFDA me recall produk tuna Indonesia. Kemudian untuk persyaratan tuna yang dikirim ke Amerika harus negative HAV. Dengan demikian dibutuhkan pengujian yang memiliki sensitivitas tinggi, akurat, cepat, dan mudah digunakan salah satunya menggunakan real time PCR. Selanjutnya karena hal tersebut dilakukan pengujian HAV di Eijkman Institute, dan BUSKIPM melakukan validasi pengujian HAV dengan real time. BUSKIPM menjadi konseptor RSNi pengujian HAV dengan metode uji SNI 2332-11:2019 dan masuk kedalam ruang lingkup pengujian BUSKIPM. Penyakit Hepatitis merupakan suatu penyakit radang pada organ hati manusia yang disebabkan oleh banyak factor, salah satunya yang terbanyak adalah infeksi virus. Penyakit ini kategori penyakit menular berbahaya menurut WHO.



Gambar 12. Kegiatan Knowledge Sharing Tahun 2024“Deteksi Kontaminasi HAV dengan RT-PCR berdasarkan SNI 2332-11:2019”

### 3. Inhouse Training

Inhouse training adalah program pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan atau sekolah secara internal. Inhouse training bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan atau pendidik

Buskipm mengadakan Inhouse training dengan tema Pelatihan Panelis Terlatih Sensori/Organoleptik Daging Rajungan Rebus Dingin dengan PT. Aruna Jaya Nuswantara yang dilaksanakan pada tanggal 19- 21 Februari 2024. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 30 peserta PT. Aruna Jaya Nuswantara yang berasal dari paln/mini plan di seluruh Indonesia dan head office.

Narasumber melakukan penyampaian materi pengantar di Hari Pertama, kemudian dilanjutkan dengan tes warna, hari kedua dan ketiga diisi dengan praktik aroma dasar, rasa dasar, uji ranking, triangle test pada daging jumbo dan claw meat.

Dari tabulasi akhir didapatkan bahwa sebesar 67% peserta dinyatakan lulus pada pelatihan ini, sedangkan 37% peserta belum lulus.

Seluruh Peserta diharapkan dapat meningkatkan skill sebagai Quality Control/Quality Assurance khususnya pada parameter rajungan rebus dingin pada plan/mini plan PT. Aruna Jaya Nuswantara 6 Pegawai BUSPM menjadi Narasumber pada Pelatihan Panelis Terlatih Sensori/Organoleptik Daging Rajungan Rebus Dingin diantaranya:

1. Sigit Hendra I.P, S.Pi
2. Iswadi Idris, A.Md AK., S.Si
3. Rizky Amalia Rahman, S.St.Pi
4. Sari Utami Hidayati, S.Pi
5. Ardiani
6. Rino Masril



Gambar 13. Kegiatan Inhouse Training Tahun 2024  
"Pelatihan Panelis Terlatih Sensori/Organoleptik Daging Rajungan Rebus Dingin"



**BAB IV.  
PENUTUP**

## BAB IV PENUTUP

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2024 yang tertuang dalam laporan kinerja dapat disimpulkan :

1. Capaian kinerja Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Triwulan IV Tahun 2024 dengan Skor Kinerja secara keseluruhan (IKU dan IK) sebesar 111,54 (kinerjaku.kkp.go.id)
2. Hasil capaian tersebut berasal dari 2 (dua) indikator kinerja, yaitu :
  - a. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT BUSKIPM
  - b. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPMHKP Lingkup BUSKIPM

Realisasi anggaran Tahun 2024 mencapai Rp.6.078.123.698 (Enam miliar tujuh puluh delapan juta seratus dua puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh delapan rupiah) atau sebesar 60,92% dari pagu anggaran, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.3.899.168.302 (Tiga miliar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta seratus enam puluh delapan ribu tiga ratus dua rupiah) atau 39,08 %.

### REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja BUSKIPM tahun 2024, dan sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya , maka direkomendasikan :

1. Meningkatkan indek profesionalitas ASN dengan meningkatkan kedisiplinan pegawai dalam melakukan peremajaan database kepegawaiannya dan melakukan monitoring e-pegawai setiap triwulan.
2. Melakukan dialog kinerja dengan Tim Kinerja BUSKIPM secara cermat pada awal tahun anggaran.
3. Meningkatkan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik berdasarkan rencana aksi yang telah disusun.
4. Monitoring pelaksanaan kegiatan setiap triwulan sesuai dengan rencana operasional kegiatan yang telah disusun, sehingga anggaran dapat terserap sesuai target dan nilai konsekuensi pada nilai kinerja anggaran bisa tercapai

maksimal.

5. Mengusulkan anggaran untuk pengadaan alat laboratorium yang telah rusak
6. Mengusulkan penambahan anggaran pemeliharaan alat laboratorium sehingga kegiatan laboratorium dapat terlaksana dengan baik.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU  
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282  
LAMARAN [www.AKP.go.id](http://www.AKP.go.id) EMAIL [selbaran.5@kpm@kpa.go.id](mailto:selbaran.5@kpm@kpa.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN  
KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ade Noor Kusumahati**  
Jabatan : **Pit. Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**  
Jabatan : **Pit. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Januari 2024

Pihak Kedua

Pit. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Ishartini

Pihak Pertama

Pit. Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

Ade Noor Kusumahati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN  
HASIL PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2024
<b>Kegiatan 1. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan</b>				
SK1.1	Terselenggaranya Pengendalian Dan Pengawasan Sistem Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional Dan Partisipatif	1	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT BUSKIPM (nilai)	84
		2	Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan pengujian (Parameter)	20
		3	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT BUSKIPM (Parameter)	2
		4	Penambahan ruang lingkup acuan tingkat nasional sektor kelautan dan perikanan (Parameter)	2
<b>Kegiatan 2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP</b>				
SK2.1	Tatakelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPPMHKP	5	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPPMHKP Lingkup BUSKIPM (Indeks)	86
		6	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup BPPMHKP	82
		7	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BUSKIPM (%)	100
		8	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPMHKP Lingkup BUSKIPM (%)	80
		9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BPPMHKP (Lingkup BUSKIPM (Nilai))	93,76
		10	Nilai Kinerja Anggaran BPPMHKP Lingkup BUSKIPM (Nilai)	82

## Data Anggaran

NO	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	2.443.000.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	8.807.635.000
Total Anggaran Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2024		11.250.635.000

Jakarta, 16 Januari 2024

Pihak Kedua

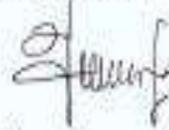
Pit. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama

Pit. Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan



Ade Noor Kusumahati



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU**  
**HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) EMAIL [serban.kkipm@kkp.go.id](mailto:serban.kkipm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU**  
**DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ade Noor Kusumahati**  
Jabatan : Plt. Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**  
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengendalian dan  
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan  
Perikanan

**Ishartini**

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Balai Uji Standar Karantina  
Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan  
Hasil Perikanan

**Ade Noor Kusumahati**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU  
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK.1	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	1.	Jumlah parameter yang dihasilkan laboratorium acuan dan penguji (parameter)	20
		2.	Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17043 (Nilai)	80
		3.	Nilai penyelenggaraan SNI ISO/IEC 17034 (Nilai)	70
		4.	Nilai penyelenggaraan SNI/ISO/IEC 17025 (Nilai)	75
SK.2	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Balai Uji Standar KIPM	5.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Uji Standar KIPM (Indeks)	3.36
		6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai Uji Standar KIPM (Indeks)	86
		7.	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	82
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	71
		9.	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Balai Uji Standar KIPM (Nilai)	93.76
		10.	Penyelesaian temuan BPK lingkup Balai Uji Standar KIPM (%)	100
		11.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT BUSKIPM (%)	80
		12.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT BUSKIPM (%)	80
		13.	Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT BUSKIPM (%)	80

## Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7.486.292.000
2.	Manajemen Mutu	2.491.000.000
<b>Total Anggaran Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2024</b>		<b>9.977.292.000</b>

Jakarta, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengendalian dan  
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan  
Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan,  
Pengendalian Mutu dan Keamanan  
Hasil Perikanan



Ade Noor Kusumahati

Lampiran 3. Sertifikat Akreditasi SNI ISO / IEC 17043:2023 BUSKIPM Tahun 2024





LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI PENYELENGGARA UJI PROFISIENSI NO. PUP-007-IDN - SNI ISO/IEC 17043:2023 (ISO/IEC 17043:2023)

Nama LPK	: Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan	Masa berlaku:
Alamat	: Jl. Raya Setu No. 1 Setu Cipayung / Jl. Harapan I No 1A, Setu Cipayung, Jakarta Timur - DKI Jakarta Telp. (021) 8451378; 8459936; 8448523      Email: buskipm@gmail.com	18 Desember 2024 s/d 17 Desember 2029
<b>Lingkup Akreditasi</b>		
<b>Pengujian</b>		
Produk	Parameter	Keterangan
Isolat Bakteri Kering Beku	Angka Lempeng Total (ALT)	
	<i>Salmonella</i> sp.	
	<i>Escherichia coli</i>	
	<i>Vibrio parahaemolyticus</i>	
Tepung Ikan Kering Beku	Pb	
	Cd	
	Hg	

## Lampiran 4. Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut.

<b>FORM-03</b>	
 <b>KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN</b> <b>INSPEKTORAT JENDERAL</b> JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520336 LAMARAN <a href="http://www.kkp.go.id">www.kkp.go.id</a>	
<b>BERITA ACARA PEMANTAUAN TINDAK LANJUT</b> <b>REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN INSPEKTORAT JENDERAL</b> <b>NOMOR - 2948.28.03/IT.JPL.420/W/2024</b>	
<p>Pada hari ini, tanggal Dua Puluh Delapan bulan Maret tahun Dua Ribu Dua empat, telah dilakukan pembahasan dan penitikan atas data dukung penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan yang disampaikan audi: <b>BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN</b></p>	
Dihadiri oleh:	Tim Pengawasan:
Tim Audit:	
1. Nama: Ade Noor Kusumahati, A.Pi., M.Si NIP. 196709121990032001 Jabatan : PR, Kepala Balai Uji Standar KIPM	1. Nama: Damadi Anes Wibowo, AK, M.Sc. Dev. CA NIP. 196507241990031004 Jabatan : Pengendali Mutu/Supervisor
	2. Nama: Eko Sugeng Widodo, S.Sos, MM NIP. 197803281997031003 Jabatan : Pengendali Teknis
	3. Nama: Ari Setyobadi, S.Pi. NIP. 19940502019021002 Jabatan : Ketua Tim
	4. Nama: Irian Afriyeh Fauz, SM NIP. 19980407202012001 Jabatan : Anggota Tim
<p>Dalam proses pemantauan/penitikan terhadap bukti pendukung tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP nomor T.21/IT.JAHP.350/2024, perihal Pemantauan Pertanggungjawaban Keuangan Negara Tahun 2023 pada Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM) di Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Surat Tugas Nomor B.4206.1/IT.JAHP.440/W/2024, diperoleh hasil sebagaimana teruang pada lampiran berita acara yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.</p>	
<p>Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan ini bersifat sementara dan akan dilakukan validasi dan penetapan oleh Inspektorat atas nama Inspektorat Jenderal</p>	
<p>Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<b>Dikeluarkan pada tanggal:</b> <b>28 Maret 2024</b>	
Pihak yang menyepakati:	
 BADAN PEMIKIP KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN PR, Kepala Balai Uji Standar KIPM Ade Noor Kusumahati, A.Pi., M.Si NIP. 196709121990032001	 INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN Pengendali Mutu/Supervisor Damadi Anes Wibowo, AK, M.Sc. Dev. CA NIP. 196507241990031004



## Lampiran 5. Nilai Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPMHKP Tahun 2024



### KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN INSPEKTORAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3522805  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [info@kkp.go.id](mailto:info@kkp.go.id)

Nomor : B.519/ITJ.4/HP.660/XII/2024 10 Desember 2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Hasil Pengawasan Lainnya dalam rangka  
Penilaian Efektifitas Pengawasan dan Kepatuhan  
Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ)  
Tahun 2024 lingkup BPPMHKP

Yth. Sekretaris BPPMHKP  
di Jakarta

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan, Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah melaksanakan Pengawasan Lainnya dalam rangka Penilaian Efektivitas Pengawasan dan Kepatuhan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Tahun 2024 lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP), sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal KKP Nomor B.485/ITJ.4/KP.440/XI/ 2024, tanggal 28 November 2024, dengan hasil sebagai berikut:

1. Penilaian Efektivitas Pengawasan PBJ Tahun 2024 lingkup BPPMHKP dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 6 Desember 2024, terhadap 3 (tiga) komponen, dan memperoleh **nilai 91,98%** dari maksimum 100%. Hasil penilaian tersebut telah melebihi target Indikator Kinerja (IK) 8 pada Perjanjian Kinerja (PK) Itjen KKP Tahun 2024 yaitu Tingkat Efektifitas Pengawasan PBJ Lingkup KKP, serta IK 7 pada PK Inspektorat IV Tahun 2024 yaitu Tingkat Efektifitas Pengawasan PBJ lingkup Mitra Inspektorat IV, dengan target masing-masing sebesar 82%. Rincian penilaian efektifitas pelaksanaan pengawasan PBJ disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Efektivitas Pelaksanaan Pengawasan PBJ lingkup BPPMHKP Tahun 2024

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai
1	Kualitas Perencanaan Pengawasan	20	20,00
2	Kualitas Pelaksanaan Pengawasan	40	40,00
3	Nilai Rata-rata Tingkat kepatuhan PBJ lingkup BPPMHKP	40	31,98
<b>Hasil Penilaian</b>		<b>100</b>	<b>91,98</b>

Rincian Lembar Kerja Penilaian pada Tabel 1 terdapat pada Lampiran 1.

2. Penilaian Tingkat Kepatuhan PBJ lingkup BPPMHKP Tahun 2024 sebesar **84,34%** dari maksimum 100%. Nilai tersebut telah melebihi target pada PK BPPMHKP Tahun 2024, yaitu pada IK 28, dengan target 80%. Rincian penilaian kepatuhan PBJ lingkup BPPMHKP Tahun 2024 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Kepatuhan PBJ lingkup BPPMHKP Tahun 2024

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai
1	Ketersediaan Manajemen Risiko PBJ Strategis BPPMHKP	10	10,00
2	Perencanaan dan Persiapan Pengadaan	15	13,75
3	Persentase Pemilihan PBJ yang Dilaksanakan melalui Sistem Pengadaan secara Elektronik (SPSE)	10	10,00
4	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	45	31,84
5	Laporan Penyelenggaraan PBJ	5	3,75
6	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan PBJ lingkup BPPMHKP pada Triwulan I s.d. III Tahun 2023	15	15,00
<b>Hasil Penilaian</b>		<b>100</b>	<b>84,34</b>

Rincian Lembar Kerja Penilaian pada Tabel 2 terdapat pada Lampiran 2.

Meskipun telah melebihi target IK pada PK, namun berdasarkan penilaian lebih lanjut terhadap pelaksanaan PBJ lingkup BPPMHKP Tahun 2024, diketahui hal-hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu:

**1. Belum seluruh paket PBJ diumumkan dalam SIRUP**

Rencana PBJ yang telah di-input pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) per Triwulan III Tahun 2024 hanya 2.777 Paket PBJ, senilai Rp184.082.331.000, atau 99,32% dari total 2.788 Paket PBJ yang harus di-input di SIRUP senilai Rp185.343.009.000,00.

**2. Terdapat keterlambatan penyelesaian pengadaan dan pembayaran**

**a. Belanja Modal**

Terdapat 2 (dua) paket PBJ senilai Rp256.777.989,00, dari total 14 paket PBJ senilai total Rp2.020.603.696,00 yang terlambat penyelesaian pekerjaannya dan belum terdapat realisasi pembayaran pada periode akhir tugas Tim, per tanggal 6 Desember 2024. Kontrak dimaksud, yaitu:

- 1) Kontrak Nomor B.01.12/PPK/BKIPM.JKTII/PL.410/XI/2024 untuk Pengadaan Alat Pengolah Data pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (KIPM)/PPMHKP Padang senilai Rp85.943.000,00 yang dilaksanakan oleh PT. Cipta Pratama Solusindo, dengan periode akhir kontrak pada tanggal 29 November 2024; dan

2) Kontrak Nomor B.01.12/PPK/BKIPM.JKTII/PL.410/XI/2024 untuk Pengadaan Alat Pengolah Data senilai Rp161.180.000,00 yang dilaksanakan oleh PT. Cipta Pratama Solusindo, dengan periode akhir kontrak pada tanggal 29 November 2024.

b. Belanja Barang/Jasa

Terdapat 1 (satu) paket PBJ senilai Rp120.900.000,00, dari total 95 paket PBJ senilai total Rp10.612.011.998,00, yang terlambat pembayarannya pada periode akhir tugas Tim, per tanggal 6 Desember 2024. Kontrak dimaksud bernomor B.216.C/PPK-BPPMHKP.3/PL.420/XI/2024 untuk Pekerjaan Pengadaan Jasa *Fullboard* oleh PT. Citra Cikopo Hotel, dengan periode akhir kontrak pada tanggal 26 November 2024.

Rincian PBJ (Belanja Modal dan Belanja Barang/Jasa) dapat diakses pada: <https://docs.google.com/document/d/1xNYHbgXt8Jkjo7qP4ESb5RQJaa0IQcuH/e/dit?usp=sharing&quid=101693255689536754273&rtoref=tnje&sd=tnje>.

3. **Belum seluruh hasil pengadaan sesuai volume**

Berdasar hasil pengawasan Itjen KKP terhadap PBJ lingkup BPPMHKP Tahun 2024, diketahui terdapat kekurangan volume hasil PBJ, yaitu:

- a. Pada Balai KIPM/PPMHKP Semarang, sesuai Surat Tugas Nomor B.358/ITJ.4/KP.440/X/2024, tanggal 22 Oktober 2024, terdapat Pekerjaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 014/PPK.BKIPM.SMG/SPK/PL.420/VII/2024, tanggal 25 Juli 2024 senilai Rp47.307.201,89 oleh penyedia CV. Bangun Jaya, dengan kekurangan volume senilai Rp4.055.472,00;
- b. Pada Stasiun KIPM/PPMHKP Palangkaraya sesuai Surat Tugas Nomor B.456/ITJ.4/KP.440/XI/2024, tanggal 21 November 2024, terdapat:
  - 1) Pemeliharaan Kantor (perbaiki *plafond* dan dinding) sesuai SPK Nomor 126/KPA/PL.420/SKIPM.PKY/II/2024, tanggal 28 Februari 2024, senilai Rp14.430.000,00 oleh CV. Tata Bangun Konstruksi, dengan kekurangan volume senilai Rp913.000,00; dan
  - 2) Pemeliharaan Halaman Kantor (Perbaiki Lantai Teras Depan Kantor) sesuai SPK Nomor 206/KPA/SKIPM.PKY/PL.420/IV/2024, tanggal 30 April 2024, senilai Rp10.295.250,00, oleh CV. Seribu Dinar, dengan kekurangan volume senilai Rp875.000,00.

Berdasarkan konfirmasi dengan Analis Perencanaan, serta Ketua Tim Kerja (Katimja) Keuangan, Barang Milik Negara (BMN) dan Pengendalian Internal (PI) pada Sekretariat BPPMHKP, belum seluruh paket PBJ diumumkan dalam SIRUP dikarenakan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) pada Satuan Kerja (Satker) lingkup BPPMHKP belum melakukan revisi RUP secara berkala setelah dilaksanakan revisi anggaran. Sedangkan keterlambatan pekerjaan dan kekurangan volume pekerjaan terjadi karena kekurangcermatan KPA dan PPK dalam mengendalikan kontrak.

Berdasarkan hal tersebut, direkomendasikan kepada Saudara agar menginstruksikan tertulis, kepada:

1. Seluruh KPA Satker lingkup BPPMHKP agar tertib dalam mengumumkan rencana pengadaan pada SIRUP dan menyelesaikan PBJ sesuai kontrak/surat pesanan tepat waktu; dan
2. PPK pada Stasiun KIPM/PPMHKP Palangkaraya dan Balai KIPM/PPMHKP Semarang agar cermat dalam mengendalikan kontrak dan segera menindaklanjuti rekomendasi Itjen KKP terkait kekurangan volume pada hasil pengawasan PBJ.

Terhadap saran di atas, telah terdapat kesanggupan tindak lanjut pada Minggu ke-3 Desember 2024, sesuai Dokumen Hasil Penilaian dan Kesanggupan Tindak Lanjut yang ditandatangani Katimja Keuangan, BMN dan PI per 4 Desember 2024 dan dapat diakses pada: [https://drive.google.com/file/d/1DxozTWpFuUj-M6E8T\\_IPIUjXRvkQRQn/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1DxozTWpFuUj-M6E8T_IPIUjXRvkQRQn/view?usp=sharing)

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Inspektur Jenderal  
Inspektur IV,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Lina Herlina

Tembusan:

1. Inspektur Jenderal
2. Inspektur II
3. Kepala BPPMHKP

## Lampiran 6. Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPMHKP Tahun 2024

Lampiran I  
 Nomor : B.67/BPPMHKP.1/PL.760/I/2025  
 Tanggal : 31 Desember 2024

### Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker lingkup BPPMHKP Tahun 2024

No	Unit Kerja	Target	Tingkat Kepatuhan	Keterangan
1	Pusat Manajemen Mutu	80,00 %	97,50 %	Tercapai
2	Pusat Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produksi Primer	80,00 %	97,50 %	Tercapai
3	Pusat Pengendalian dan Pengawasan Mutu Pascapanen	80,00 %	97,50 %	Tercapai
4	Balai KIPM Jakarta II	80,00 %	97,50 %	Tercapai
5	Balai Uji Standar KIPM	80,00 %	97,50 %	Tercapai
6	Sekretariat BKIPM	80,00 %	97,50 %	Tercapai
7	Stasiun KIPM Bandung	80,00 %	97,50 %	Tercapai
8	Stasiun KIPM Cirebon	80,00 %	97,50 %	Tercapai
9	Balai KIPM Semarang	80,00 %	97,50 %	Tercapai
10	Stasiun KIPM Yogyakarta	80,00 %	97,50 %	Tercapai
11	Balai KIPM Surabaya I	80,00 %	97,50 %	Tercapai
12	Balai KIPM Surabaya II	80,00 %	97,50 %	Tercapai
13	Stasiun KIPM Aceh	80,00 %	97,50 %	Tercapai
14	Balai KIPM Medan I	80,00 %	97,50 %	Tercapai
15	Stasiun KIPM Medan II	80,00 %	97,50 %	Tercapai
16	Stasiun KIPM Tj.Balai Asahan	80,00 %	97,50 %	Tercapai
17	Stasiun KIPM Padang	80,00 %	97,50 %	Tercapai
18	Stasiun KIPM Pekanbaru	80,00 %	97,50 %	Tercapai
19	Stasiun KIPM Jambi	80,00 %	97,50 %	Tercapai
20	Stasiun KIPM Palembang	80,00 %	97,50 %	Tercapai
21	Balai KIPM Lampung	80,00 %	97,50 %	Tercapai
22	Stasiun KIPM Pontianak	80,00 %	97,50 %	Tercapai
23	Balai KIPM Entikong	80,00 %	97,50 %	Tercapai
24	Stasiun KIPM Palangkaraya	80,00 %	97,50 %	Tercapai
25	Balai KIPM Banjarmasin	80,00 %	97,50 %	Tercapai
26	Balai KIPM Balikpapan	80,00 %	97,50 %	Tercapai
27	Balai KIPM Manado	80,00 %	97,50 %	Tercapai
28	Stasiun KIPM Tahuna	80,00 %	97,50 %	Tercapai
29	Stasiun KIPM Palu	80,00 %	97,50 %	Tercapai
30	Stasiun KIPM Luwuk Banggai	80,00 %	97,50 %	Tercapai
31	Balai Besar KIPM Makasar	80,00 %	97,50 %	Tercapai
32	Stasiun KIPM Kendari	80,00 %	97,50 %	Tercapai
33	Stasiun KIPM Bau-bau	80,00 %	97,50 %	Tercapai
34	Balai KIPM Ambon	80,00 %	97,50 %	Tercapai
35	Balai KIPM Denpasar	80,00 %	97,50 %	Tercapai
36	Balai KIPM Mataram	80,00 %	97,50 %	Tercapai
37	Stasiun KIPM Bima	80,00 %	97,50 %	Tercapai
38	Stasiun KIPM K	80,00 %	97,50 %	Tercapai

No	Unit Kerja	Target	Tingkat Kepatuhan	Keterangan
39	Balai KIPM Jayapura	80,00 %	97,50 %	Tercapai
40	Stasiun KIPM Merauke	80,00 %	97,50 %	Tercapai
41	Stasiun KIPM Bengkulu	80,00 %	97,50 %	Tercapai
42	Stasiun KIPM Ternate	80,00 %	97,50 %	Tercapai
43	Balai Besar KIPM Jakarta I	80,00 %	97,50 %	Tercapai
44	Stasiun KIPM Merak	80,00 %	97,50 %	Tercapai
45	Stasiun KIPM Pangkalpinang	80,00 %	97,50 %	Tercapai
46	Stasiun KIPM Gorontalo	80,00 %	97,50 %	Tercapai
47	Stasiun KIPM Batam	80,00 %	97,50 %	Tercapai
48	Balai KIPM Tanjung Pinang	80,00 %	97,50 %	Tercapai
49	Stasiun KIPM Sorong	80,00 %	97,50 %	Tercapai
50	Stasiun KIPM Mamuju	80,00 %	97,50 %	Tercapai
51	Balai KIPM Tarakan	80,00 %	97,50 %	Tercapai

Sekretaris Badan Karantina Ikan,  
Pengendalian Mutu, dan  
Keamanan Hasil Perikanan

Hari Maryadi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,  
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Jalan Raya Setu No 1 setu cipayung, RT.3/RW.3, Setu,  
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13880  
Telp : (021) 8448506  
Email : buskipm@gmail.com